

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMPN 1 BUNGURSARI PADA MASA
PANDEMI COVID-19

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Neneng Setiawati

NPM 17.156.01.11.065

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2021

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMPN 1 BUNGURSARI PADA MASA
PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar sarjana keperawatan



Disusun Oleh :

Neneng Setiawati

NPM 17.156.01.11.065

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 1 BUNGURSARI PADA MASA PANDEMI COVID-19**" telah disetujui sebagai Skripsi dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Bekasi, 23 Agustus 2021

Penguji I



Ernauli meliyana, S.Kep, Ns., M.Kep

NIDN. 0020057201

Penguji II



Rotua Suriany S, M.Kes

NIDN. 0315018401

Mengetahui :

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Dinda Nur Fajri Hidayati B, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0301109302

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMPN 1 BUNGURSARI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Neneng Setiawati

NPM: 17.156.01.11.065

Diajukan Secara Online

Pada Tanggal 23 Agustus 2021

Mengetahui,

PENGUJI I

PENGUJI II



Ernauli meliyana, S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN.0020057201

Wakil Ketua I Bidang Akademik



Rotua Suriany S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Kepala Program Studi Ilmu
Keperawatan (S1) dan Pendidikan
Profesi Ners

Dr. Lenny Irmawaty S,SST.,M.Kes
NIDN. 0319017902

Dinda Nur Fajri Hidayati B,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0301109302

Disahkan,
Ketua STIKes Medistra Indonesia

Linda K Telambanua, SST.,M.Kes
NIDN. 0302028001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neneng Setiawati

NPM : 17.156.01.11.065

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar
Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulis atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Bekasi, 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Neneng Setiawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19”. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati Penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

- a. Usman ompusunggu, SE., selaku pembina yayasan Medistra Indonesia
- b. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
- c. Linda K. Telaumbanua, SST., M.Keb., selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
- d. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
- e. Farida Banjarnahor, SH., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Dan Umum STIKes Medistra Indonesia.
- f. Hainun Nisa,SST., M.Keb selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
- g. Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Dan Pendidikan Propesi Ners STIKes Medisra Indonesia

- h. Rotua Suriyany S, M.Kes Selaku Dosen Pembimbing dan Koordinator Skripsi
- i. Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns., M.Kep Selaku Dosen Penguji Skripsi
- j. Kedua Orang Tua, Frilia Rezika Asih, Tuti Ulwiyah, Vita Fatimah, Irfan Nugroho Lukman, Itoh Masitoh, Irna Nurrossanti, teman satu dosen bimbingan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian Proposal ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugrahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua, Amin.

Bekasi, 23 Agustus 2021



Neneng Setiawati

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Motivasi Belajar.....	10
B. Konsep Dukungan Keluarga.....	19
C. Konsep <i>Covid-19</i>	24

D.	Kerangka Teori	27
E.	Kerangka Konsep.....	28
F.	Hipotesis	29
BAB III.....		30
METODE PENELITIAN		30
A.	Jenis Dan Rancangan Penelitian	30
B.	Populasi dan Sampel.....	30
C.	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
D.	Variabel penelitian	33
E.	Definisi Operasional	34
F.	Jenis Data	35
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
H.	Instrumen penelitian.....	37
I.	Pengolahan Data	39
J.	Analisa Data.....	40
K.	Etika Penelitian	41
BAB IV		45
HASIL DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil Penelitian	45
B.	Pembahasan.....	50
C.	Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V.....		58
KESIMPULAN DAN SARAN		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional	34
Tabel 3.4 Coding Hasil Ukur	39
Tabel 3.5 Coding Kuesioner	40
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada siswa SMPN 1 Bungursari Tahun 2021	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 Tahun 2021	48
Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	27
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul
- lampiran 2 Surat Penelitian
- lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- lampiran 4 Formulir Permohonan Sidang proposal Skripsi
- lampiran 5 kuesioner Dukungan Keluarga
- lampiran 6 kuesioner Motivasi Belajar
- lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Kuesioner Dukungan Keluarga
- lampiran 8 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19
- lampiran 9 Kegiatan Bimbingan Skripsi
- lampiran 10 Master Tabel motivasi belajar
- lampiran 11 Master Tabel dukungan keluarga
- lampiran 12 Hasil Output SPSS Analisis Univariat Dukungan Keluarga Dan Motivasi Belajar
- lampiran 13 Hasil Output SPSS Analisis Bivariat (*chi-square*)
- lampiran 14 Formulir Pengajuan Sidang Hasil
- lampiran 15 Formulir berita acara sidang proposal
- lampiran 16 Dokumentasi Sidang Proposal
- lampiran 17 Formulir berita acara sidang hasil
- lampiran 18 Dokumentasi Sidang Hasil Skripsi
- lampiran 19 Biografi Penulis
- lampiran 20 Halaman Persembahan

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1
Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19

Peneliti, Pembimbing

Neneng Setiawati¹, Rotua Surianny S, M.Kes²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia²

nenengsetiawati646@gmail.com, rotuasurianny12@gmail.com

Latar Belakang : Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau gerakan dari dalam diri sendiri yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya suatu tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah dukungan keluarga. Pembelajaran setiap individu memerlukan suatu dukungan, Setiap individu atau siswa memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Bungursari menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan *chi-square test* diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar

ABSTRAK

Relationship between family support and learning motivation of SMPN 1
Bungursari students during the covid-19 pandemic

Researcher, Advisor

Neneng Setiawati¹, Rotua Suriany S, M.Kes²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia²

nenengsetiawati646@gmail.com, rotuasuriany12@gmail.com

Background : Learning motivation is an impulse or movement from within oneself that raises the intention to carry out learning activities so that a goal can be achieved. One of the factors that influence learning motivation is family support. Each individual learning requires a support, each individual or student needs parental support in achieving learning achievement, because this family support and attention will determine a student can achieve high learning achievement.

Objectives : This study was conducted to determine the relationship between family support and learning motivation of SMPN 1 Bungursari students during the covid-19 pandemic

Methods : This research method is a quantitative type with analytic properties with a cross sectional approach. The population of this study were students of SMPN 1 Bungursari using probability sampling technique with simple random sampling type.

Results : Based on the results of statistical analysis using the chi-square test, it was found that the p-value was $0.000 \leq 0.05$ was obtained. This shows that H₀ is rejected.

Conclusion : There is a significant Relationship between family support and learning motivation of SMPN 1 Bungursari students during the covid-19 pandemic

Keywords: family support, learning motivation

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung tetapi sekarang harus melalui alat digital jarak jauh (Fitriyani et al., 2020).

Pembelajaran tatap muka selama wabah *corona virus disease 2019 (covid-19)* dialihkan menjadi pembelajaran secara daring (Surat edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020). Pembelajaran secara daring atau *online* ini ditujukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang telah melanda 215 negara di dunia. dengan segera mengeluarkan surat

intruksi agar pembelajaran diadakan secara daring guna pencegahan dan memutus rantai penyebaran corona *virus disease* 2019 (Rosa, 2020).

Pencegahan penyebaran covid-19 dapat dilakukan dengan cara menghentikan acara atau kegiatan yang menyebabkan masa berkumpul sehingga dalam pendidikan dilakukan pembelajaran daring yang salah satu cara untuk mencegah penyebaran covid-19 (Rosa, 2020). Dalam pembelajaran daring ini juga sangat mempengaruhi motivasi belajar anak, pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk proses pembelajaran, motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi (Fitriyani et al., 2020).

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku. jadi bisa disimpulkan motivasi belajar adalah suatu

dorongan atau gerakan dari dalam diri sendiri yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya suatu tujuan (Cahyani et al., 2020).

Motivasi belajar itu sendiri sangat penting bagi siswa yang menempuh pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar, Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari perilaku siswa yang ditunjukkan di sekolah serta dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Perilaku yang ditunjukkan bisa dari respon siswa dalam mengerjakan tugas, menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru, dan aktif di kelas. Selain hal tersebut siswa kurang aktif dalam merespon proses pembelajaran di kelas, tidak ada gairah saat pelajaran berlangsung seperti tidur di kelas, mencontek. (Putri, 2019).

Motivasi belajar siswa/i dapat menjadi lemah karena berbagai hal. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi yang diraih dapat optimal. Pembelajaran setiap individu memerlukan suatu dukungan, Setiap individu atau siswa memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa akan termotivasi belajar jika keluarga/orang tua peduli dengan masalah yang dialami, memberikan arahan atau jalan keluar dari permasalahan yang

dialami, dengan perhatian serta kepedulian keluarga/orang tua maka anak bisa belajar serta meningkatkan hasil belajar di sekolah (Ibrahim et al., 2020).

Dukungan keluarga diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat. Dukungan keluarga dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun sosial anak itu sendiri, diambil dari penelitian terdahulu dari 47 responden yang mendapatkan dukungan keluarga serta memiliki prestasi belajarnya tinggi ada 35 orang (74,4%). jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Peran serta dukungan keluarga dalam pendidikan anaknya merupakan konsep yang bersifat multidimensial dan memiliki berbagai bentuk, seperti harapan keluarga terhadap capaian pendidikan anaknya, keterlibatan orang tua serta dukungan keluarga dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan di rumah, aktivitas stimulus kognitif di rumah, komunikasi orang tua dengan anak, serta partisipasi orang tua serta keluarga dalam aktivitas sekolah sehingga memotivasi anak agar terus belajar (Safitri & Yuniwati, 2019).

Guru Bimbingan dan Konseling juga menambahkan bahwa motivasi belajar pada siswa-siswi terjadi disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang tua sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam motivasi belajar anak apalagi saat pembelajaran daring seperti ini yang mewajibkan anak banyak belajar di rumah (Putri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian peneliti terdahulu yang telah disampaikan (Putri, 2019), Sebagian besar remaja memiliki dukungan sosial keluarga berkategori tinggi sebesar 45,71 %, dan sebagian besar remaja yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 85,71 %. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disampaikan (Rosa, 2020), Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa STAIN. Kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial sebanyak 76 mahasiswa (87,4%) berada pada kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut di SMPN 1 Bungursari, Setelah dilakukan wawancara kepada 10 orang siswa/i mengenai pelaksanaan pembelajaran mandiri (*daring*) sering kali merasa malas untuk mengerjakan tugas, kurang merespon tugas yang diberikan guru selama pandemi, kurang aktifnya dalam belajar selama pelaksanaan daring dilakukan. Kurangnya dukungan dan kepedulian keluarga dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan belajar anak salah satu faktor utamanya, hal tersebut akan mengakibatkan proses belajar terganggu bahkan tidak termotivasi dalam melakukan pembelajaran sehingga kurang berhasil dalam belajar, motivasi yang semakin baik diberikan akan mempermudah dalam penerimaan pembelajaran, oleh karena itu motivasi sangatlah menentukan keberhasilan

dari usaha belajar karena itu dukungan keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak dimasa pandemi seperti ini.

Merujuk pada permasalahan kurangnya motivasi Siswa di SMPN 1 Bungursari dalam belajar dan dukungan keluarga merupakan faktor utama apalagi dalam proses belajar anak pada masa pandemi seperti ini. Penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19”** untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga terhadap proses belajar anak dirumah pada masa pandemi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah maka yang menjadi permasalahannya adalah rendahnya dukungan keluarga dengan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19. Corona virus menyebabkan peningkatan dari 2019 hingga bulan sekarang, oleh karena itu yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dalam proposal ini adalah :

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Dukungan Keluarga dalam proses belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat bagi peneliti ini adalah di harapkan dapat memberi wawasan baru terhadap teori baru dalam perkembangan ilmu keperawatan Anak mengenai hubungan Dukungan keluarga dengan motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19. Untuk dapat meningkatkan Dukungan keluarga pada anak karena dengan Dukungan keluarga yang tinggi bisa memberikan koping yang baik dalam memecahkan masalah sehingga dapat mencegah anak kehilangan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu bahan referensi untuk memberikan informasi bagi keluarga untuk memperhatikan, mendukung dan memotivasi anak

dalam belajar karena dukungan keluarga merupakan salah satu peranan penting.

- b. Sebagai dasar untuk merencanakan intervensi mengenai analisis faktor yang berhubungan dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Putri, Chairina Gustian	2019	Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai	Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan Sebagian besar remaja memiliki dukungan sosial keluarga berkategori tinggi sebesar 45,71 %, dan sebagian besar remaja yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 85,71 %.
2.	Rosa, Nadya Nela	2020	Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa STAIN. Kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial sebanyak 76 mahasiswa (87,4%) berada pada kategori sedang.
3.	Safitri, Faradilla Yuniwati, Cut	2019	Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 47 responden yang mendapatkan

			Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia	dukungan keluarga serta miliki prestasi belajarnya tinggi ada 35 orang (74,4%). jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa.
--	--	--	--	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sadirman mengatakan kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Sedangkan Djamarah mengungkapkan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dimiyati dan Mud jiono mengemukakan motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Hamdani et al., 2020).

Motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya (Rosidah, 2018).

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi–kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar (emda, 2017).

Berdasarkan sumber yang telah dibaca, peneliti dapat disimpulkan Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau gerakan untuk kita melakukan suatu kegiatan belajar agar bisa tercapainya suatu tujuan.

2. Sifat Motivasi

Menurut Wina Sanjaya dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (emda, 2017).

1. Motivasi ekstrinsik

adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus; seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.

2. motivasi intrinsik

Dalam proses pembelajaran, motivasi intrinsik sulit untuk diciptakan karena motivasi ini datangnya dari dalam diri siswa. Kita tidak akan tahu

seberapa besar motivasi intrinsik yang menyertai perbuatan siswa. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan motivasi ekstrinsik untuk menambah dorongan kepada siswa agar lebih giat belajar.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Wina Sanjaya mengemukakan Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu (emda, 2017) :

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah Tingkah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan

menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya (emda, 2017).

Fungsi motivasi juga sangat berpengaruh terhadap seseorang sebagai pendorong suatu usaha agar bisa mencapai suatu tujuan yang ingin di capai.

3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut (Cahyani et al., 2020) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, sebagai berikut :

a. Dorongan Mencapai Sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya

sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut (Cahyani et al., 2020) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

a. Faktor Internal

1) Cita-cita dan Aspirasi

Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar adalah dengan memiliki cita-cita. Sedangkan aspirasi adalah sebuah harapan atau keinginan yang dimiliki oleh individu dan selalu menjadi tujuan dari perjuangan yang telah ia mulai.

2) Kemampuan Peserta Didik

Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang dimiliki baik itu dari segi intelektual maupun psikomotorik.

3) Kondisi Peserta Didik

Kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Seperti kesehatan dan panca indera. Ketika peserta didik

memiliki kesehatan dan panca inderanya dapat bekerja secara maksimal, peserta didik telah memiliki peluang untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikannya.

4) Keadaan psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terus diasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan sangat membantu untuk meraih kesuksesan.

b) Intelegensi

Inteligensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Inteligensi bukan selalu berkaitan dengan otak, tetapi adanya interaksi dan koneksi antar organ-organ yang ada di dalam tubuh manusia.

c) Sikap

Sikap juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Artinya ketika peserta didik belajar dalam keadaan atau suasana senang, cara guru dalam mengajar yang baik dan sebagainya akan membuat peserta didik semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal, begitu pun sebaliknya.

d) Persepsi

Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauannya untuk terus belajar.

e) Minat

Salah satu hal yang memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar adalah minat. Ketika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap pelajaran matematika, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Begitu pun dengan pelajaran yang lainnya.

f) Unsur-Unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Perasaan, ingatan, keinginan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik turut mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar. Diantaranya :

- 1) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik.
- 2) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.

- 3) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaanya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.
- 4) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.
- 5) Lingkungan non sosial, terbagi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah juga akan mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar.

Dukungan sosial keluarga, merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh, karena dalam lingkungan yang sehat, kehidupan rukun, ketertiban dalam pergaulan, lingkungan yang aman, tenteram, dan indah maka semangat dan motivasi belajar yang tinggi bagi setiap siswa (Putri, 2019).

5. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut harus membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya Ada

beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu (emda, 2017) :

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. Membangkitkan minat siswa.

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:

- 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
- 3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.

c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

e. Berikan penilaian

f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.

g. Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Sebagai upaya membangkitkan motivasi belajar selain keluarga guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswanya.

B. Konsep Dukungan Keluarga

1. Pengertian

Menurut depkes RI (1998) keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Bakri, 2017).

Dukungan keluarga adalah Proses hubungan dari keluarga yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi. Memberikan bantuan kepada individu yang mengalami, permasalahan, tekanan-tekanan dalam kehidupannya (Putri, 2019).

Dorongan keluarga atau dukungan sosial yang baik agar individu merasa diperhatikan oleh orang-orang terdekatnya, seperti dukungan keluarga/orang tua, guru, teman, dan pemerintah. Serta memberikan arahan-arahan atau jalan keluar dari permasalahan yang dialami, Komponen-komponen ini harus mendorong perubahan pemodelan di lingkungan rumah dan ini merupakan bagian penting dari program intervensi awal untuk meningkatkan pengasuhan anak dengan menilai kemungkinan dampak dorongan perubahan (Ibrahim et al., 2020).

Berdasarkan sumber yang telah dibaca, peneliti dapat disimpulkan dukungan keluarga merupakan dukungan dari keluarga untuk mendorong kita agar menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses, baik dukungan moral maupun tidak.

2. Fungsi dasar keluarga

Aspek fungsional keluarga adalah suatu usaha untuk membentuk ikatan keluarga yang intim, interaktif, dan saling ketergantungan yang memiliki nilai-nilai, tujuan, sumber, tanggungjawab, dan keputusan sepanjang waktu (Bakri, 2017).

Menurut BKKN (1992) menambahkan beberapa fungsi keluarga. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, berupa fungsi pendidikan, fungsi budaya, fungsi agama, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan dan fungsi pelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan fungsi keluarga menurut peraturan pemerintah nomor 21 tahun 1994 (Bakri, 2017).

a. Fungsi pendidikan

Keluarga memiliki kewajiban mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Maka sejak dini, anak sudah dikenalkan dengan berbagai pendidikan positif demi membentuk perilaku dan karakternya. Dalam hal ini, pendidikan keluarga harus didukung dengan memberikan pengalaman sekolah kepada anak. Dengan demikian, anak akan memiliki pengetahuan keterampilan dan membentuk perilaku anak sesuai bakat dan minat yang dimilikinya.

b. Fungsi budaya

Setiap wilayah, memiliki tradisi atau budaya yang dipegang oleh masyarakatnya. Maka tugas keluarga adalah memberikan pemahaman

kepada anggota keluarga, untuk dapat memahami budaya disekitarnya. Selain memberikan pemahaman, keluarga juga bertugas untuk menyaring budaya baru atau luar yang masuk.

c. Fungsi agama

Keluarga memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada anak-anaknya mengenai nilai-nilai agama yang dianutnya. Tidak hanya sebatas pemahaman konsep keagamaan, melainkan juga harus memberikan praktik secara langsung, yang dapat diteladani oleh anak.

d. Fungsi cinta kasih

Keluarga berfungsi memberikan pelajaran kepada anggota keluarganya akan arti cinta kasih. Terutama adalah orangtua yang harus memberikan contoh bagaimana sikap saling menyayangi, menghargai, mengasihi, dan mencintai sehingga tumbuh perasaan nyaman berada di rumah.

e. Fungsi perlindungan

Fungsi ini menegaskan bahwa keluarga merupakan tempat berlindung yang dapat memberikan rasa aman, baik ketika di rumah maupun diluar rumah, baik fisik maupun psikis, bagi anggotanya.

f. Fungsi pelestarian lingkungan

Manusia hidup tidak terlepas dari lingkungan. Maka melestarikan lingkungan menjadi hal yang penting demi keselamatan bersama. Untuk itulah, fungsi keluarga adalah membangun kesadaran, sikap, dan praktik kepada anak untuk menjaga lingkungan tetap lestari.

Menurut effendy (Bakri, 2017) ada 3 fungsi pokok keluarga terhadap anggota keluarganya, yaitu :

a. Asih

Memberikan kasih sayang, perhatian, perasaan aman, kehangatan kepada anggota keluarga sehingga memungkinkan mereka tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya.

b. Asuh

Memberikan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan anak agar kesehatannya selalu terpelihara, sehingga mereka tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, baik fisik, mental, sosial, dan spiritual.

c. Asah

Memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga mereka siap menjadi manusia dewasa yang mandiri dalam mempersiapkan masa depannya.

3. Aspek Dukungan sosial keluarga

Ada beberapa aspek dukungan antara lain (Putri, 2019) :

a. *Attachment* (kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerimanya, kedekatan dapat memberikan rasa aman.

b. *Social Integration* (integrasi sosial)

Dikaitkan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota di dalam kelompok

dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktivitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

c. *Reassurance of worth* (Adanya pengakuan)

Dukungan ini berbentuk pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima misalnya memberi pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

d. *Reliable alliance* (Hubungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata yang dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.

e. *Guidance* (Bimbingan)

Dukungan ini berupa nasihat dan informasi dari sumber yang dipercaya.

f. *Opportunity of nurturance* (kesempatan untuk mengasuh)

Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain jika dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

4. Tugas keluarga dalam bidang pendidikan

Menurut BKKN (1992) Keluarga memiliki kewajiban mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Maka sejak dini, anak sudah dikenalkan dengan berbagai pendidikan positif demi membentuk perilaku dan karakternya. Dalam hal ini, pendidikan keluarga harus didukung dengan memberikan pengalaman sekolah kepada anak. Dengan demikian, anak akan memiliki pengetahuan keterampilan dan membentuk perilaku anak sesuai bakat dan minat yang dimilikinya (Bakri, 2017).

Menurut effendy (Bakri, 2017) Memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga mereka siap menjadi manusia dewasa yang mandiri dalam mempersiapkan masa depannya.

Berdasarkan sumber yang telah dibaca, peneliti dapat menyimpulkan keluarga memiliki tugas untuk kebutuhan anak dalam pendidikan baik memberikan sekola yang layak maupun pendidikan yang diajarkan keluarga kepada anak sehingga anak dapat membentuk perilaku dan karakter anak itu sendiri.

C. Konsep Covid-19

1. Pengertian covid-19

Coronavirus adalah virus *RNA* dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah *COVID-19*, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*,

Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (Susilo et al., 2020).

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah suatu virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Fitriyani et al., 2020).

Coronavirus merupakan virus *RNA* strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau *spike* protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). (Yuliana, 2020).

Berdasarkan sumber yang telah dibaca, peneliti dapat disimpulkan *covid-19* adalah suatu penyakit menular yang disebabkan dari virus baru yang ditemukan di Wuhan China dan ketika menyerang manusia biasanya menyerang sistem pernafasan baik ringan maupun berat.

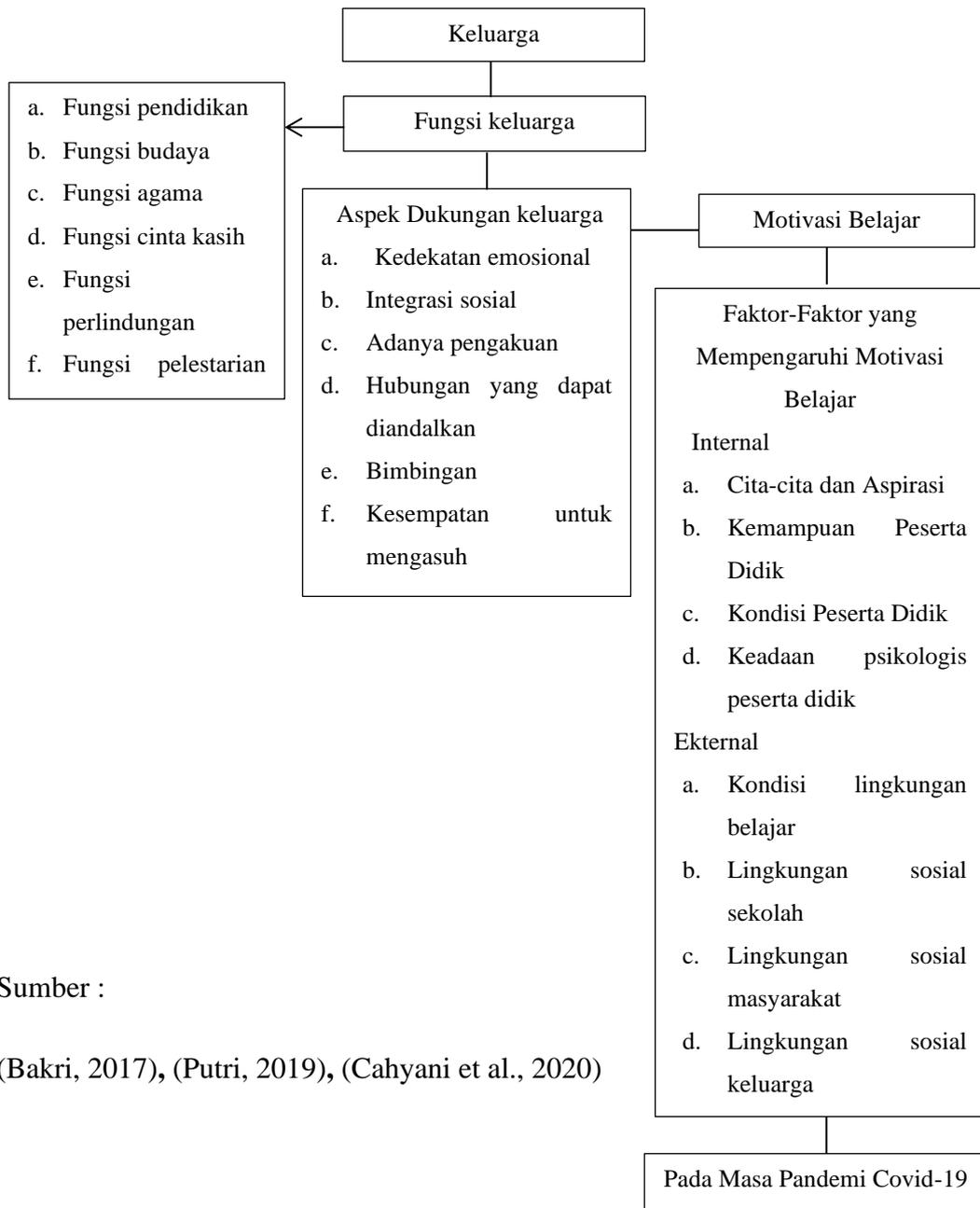
2. Pengaruh *Covid-19* Pada Pendidikan

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (*daring*). Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. (Cahyani et al., 2020).

Berdasarkan sumber yang telah dibaca, peneliti dapat disimpulkan bahwa *covid-19* ini sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan indonesia, dengan menggantikan pembelajaran langsung atau tatap muka menjadi pembelajaran *daring* yang mengharuskan siswa/i melakukan pembelajaran di rumah dengan *online* sehingga interaksi siswa/i dan guru terbatas tidak seperti pembelajaran langsung atau tatap muka.

D. Kerangka Teori

Bagan 2.1
Kerangka Teori



Sumber :

(Bakri, 2017), (Putri, 2019), (Cahyani et al., 2020)

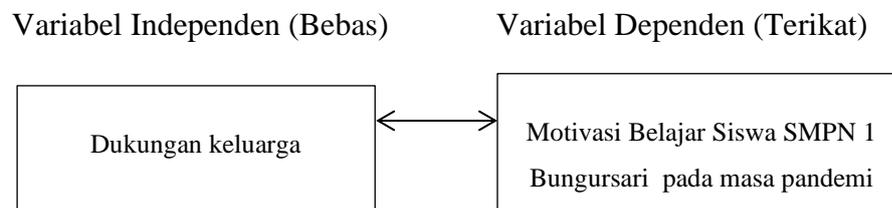
E. Kerangka Konsep

Konsep adalah suatu gambaran dalam wujud abstrak yang diperoleh melalui proses generalisasi dari sekelompok fenomena yang akan diteliti. Agar suatu konsep dapat terukur dan teramati maka perlu dibentuknya variabel. Pada suatu karya ilmiah konsep ini dibuat dalam bentuk kerangka yang mampu menggambarkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka ini kita kenal dengan istilah kerangka konsep (Sani K., 2018).

Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19. Maka dari kedua variabel diatas kerangka konsep akan digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2.2

Kerangka Konsep



Keterangan

: Diteliti

\longleftrightarrow : Hubungan terhadap

F. Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19

Ha : Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah model atau metode yang di gunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2015). Berdasarkan ada atau tidaknya suatu hubungan antar variabel, penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Dharma, 2015). Penelitian ini adalah jenis kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable dimana variable independen dan variable dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dharma, 2015). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dari penelitian ini adalah siswa smp yang mengikuti pembelajaran *daring* dimasa pandemi covid-19 Di SMPN 1 Bungursari. Populasi target adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (digeneralisir) (Dharma, 2015). Dharma, 2015 juga menjelaskan tentang

populasi terjangkau, ialah bagian dari populasi target yang harus mempresentasikan kondisi populasi target yang dituju, dimana peneliti mampu menjangkaunya. Populasi penelitian ini adalah 60 siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran *daring* dimasa pandemi covid-19.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit ini (Dharma, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran *daring* dimasa pandemi covid-19 dengan rumus slovin di dapatkan hasil :

$$n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi)

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

D= tingkat signifikan

Sehingga di dapatkan sampel

$$n = \frac{60}{1+60(0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1+60 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{60}{1,15} = 52 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus slovin diatas maka didapatkan besar sampel minimal untuk penelitian ini adalah $n = 52$ orang responden.

Tabel 3.1

Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran <i>daring</i> dimasa pandemi covid-19	1. Siswa SMPN 1 Bungursari yang tidak bersedia menjadi responden
2. Siswa SMPN 1 Bungursari yang tinggal bersama orangtua	
3. Bersedia menjadi responden	

Adapun metode *sampling* yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode *sampling* adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasi. Metode *sampling* digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel dapat mewakili populasinya (Dharma, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana dengan asumsi bahwa karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tidak dipertimbangkan dalam penelitian (Dharma, 2015).

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan bagaimana motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi COVID-19 dan bagaimana dukungan keluarga pada siswa SMPN 1 Bungursari.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi COVID-19.

2. Waktu penelitian

Tabel 2.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Pengajuan Judul Skripsi																
Bimbingan Proposal																
Sidang Proposal																
Penelitian																
Persiapan Sidang Hasil Skripsi																
Sidang Akhir Skripsi																

D. Variabel penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & sodik, 2015).

1. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto & sodik, 2015). Variabel independent pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & sodik, 2015). Variabel dependent pada penelitian ini adalah motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah Proses hubungan dari keluarga yang terbentuk dari individu dengan persepsi seseorang bahwa dicintai, dihargai, dan disayangi.	Kuesioner	Dukungan keluarga dikategorikan menjadi : 1. Kurang (jika skor 1 – 9) 2. Cukup (jika skor 10 – 18) 3. Baik (jika skor 19 – 27)	Ordinal
				(Saragih et al., 2021)	
2.	motivasi belajar siswa smpn 1 bungursari pada masa pandemi covid-19	Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau gerakan untuk kita melakukan suatu kegiatan belajar agar bisa tercapainya suatu tujuan.	Kuesioner	Motivasi belajar dikategorikan menjadi : 1. Kurang (jika skor 1 – 34) 2. Baik (jika skor 35 – 68)	Ordinal
				(Putri, 2019)	

F. Jenis Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumbernya langsung yang dirumuskan melalui kuesioner dan di isi langsung. Data primer seperti data dukungan keluarga dan motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner melalui *Google Form* yang diberikan dan di isi oleh Siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran daring sebagai responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau telah dilakukan sebelumnya (Siyoto & sodik, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai jurnal ilmiah, buku, dan data statistik yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji dan diteliti. Jurnal ilmiah, buku dan data statistik diperoleh dari berbagai sumber yaitu, *Google Scholar*, *Mendeley Research Papers*, *E-Journal* dan berbagai penyedia informasi ilmiah lainnya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jumlah Siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran *daring*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer menggunakan kuisioner dalam bentuk *google form* yang diberikan

kepada Siswa SMPN 1 Bungursari yang mengikuti pembelajaran *daring* pada masa pandemi covid-19.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data :

- a. Peneliti menyiapkan kuesioner yang sudah di uji statistic validitas dan reabilitasnya.
- b. Peneliti memindahkan kuesioner yang berbentuk *Ms.Word* ke *Google Form*
- c. Melakukan proses perizinan dalam melakukan penelitian, peneliti meminta surat pengantar penelitian kepada institusi STIKes Medistra Indonesia.
- d. Menyerahkan surat perizinan dari STIKes Medistra Indonesia kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Bungursari.
- e. Menjelaskan kepada Sekolah SMPN 1 Bungursari tentang penelitian dan metode yang akan dilakukan.
- f. Kuesioner akan dibagikan dengan bantuan pihak kepala Sekolah SMPN 1 Bungursari, responden dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media *smartphone* atau dengan cara online
- g. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah SMPN 1 Bungursari yang ikut serta membantu pengambilan data untuk penelitian
- h. Kuesioner yang telah terisi lalu masuk kedalam sistem
- i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan perhitungan data

- j. Setelah kuesioner diisi dengan lengkap, hasilnya akan direkam di *Google form*, dan kemudian diolah serta dianalisis lebih lanjut.

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian. Sehingga instrumen atau alat ukur merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam pemilihan dan pembuatan instrument menghasilkan data yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya dari apa yang ingin diteliti (Dharma, 2015). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan motivasi belajar anak. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$, maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Pada penelitian ini didapatkan *r table* 0,456 dengan 19 responden.

a. Dukungan keluarga

Hasil uji validitas 12 item pertanyaan pada kuesioner dukungan keluarga didapatkan ada 3 item pertanyaan yang tidak valid yaitu,

item 4, 9, dan 12 sehingga tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini kuesioner dukungan keluarga menjadi 9 item pertanyaan yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

b. Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19

Hasil uji validitas 24 item pertanyaan pada kuesioner motivasi belajar didapatkan ada 7 item pertanyaan yang tidak valid yaitu, item 2, 5, 7, 11, 12, 18, dan 20 sehingga tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini kuesioner motivasi belajar menjadi 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah sebuah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2015).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap setiap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument dukungan keluarga adalah sebesar 0,962 dan instrumen motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 adalah sebesar 0,954 , ternyata memiliki nilai

“Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,600 yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

I. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah, pengolahan data dilakukan secara manual ataupun elektronik. Sebelum data diolah akan dilakukan terlebih dulu *editing* kemudian *scoring* baru *coding*.

1. *Editing* (pengecekan data)

Editing adalah kegiatan pengecekan data dan melakukan pemeriksaan jawaban yang telah diisi oleh responden. Pada penelitian ini sebelum dilakukan *editing* peneliti membuat setiap jawaban pada *google form* wajib diisi untuk menghindari data yang kosong atau belum lengkap.

2. *Scoring* (pemberian nilai)

Scoring adalah pemberian nama pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai instrument. Pada penelitian ini di lakukan dengan cara memasukkan jawaban kuesioner responden dalam bentuk skor angka.

Tabel 3.4
Coding Hasil Ukur

Kode	Dukungan keluarga
0	Kurang
1	Cukup
2	Baik

Kode	Motivasi belajar
0	Kurang
1	Baik

Tabel 3.5
Coding Kuesioner

Kode	Dukungan keluarga
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak pernah
Kode	Motivasi belajar
5	Selalu (SL)
4	Sering
3	Kadang-kadang
2	Jarang
1	Tidak pernah

Diinput ke dalam program excel, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode sesuai kriteria.

3. Coding

Coding adalah pemberian kode atau mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. ini biasanya terkait dengan variabel data yang berskala nominal dan ordinal.

J. Analisa Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan (Siyoto & sodik, 2015).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini penelitian univariat adalah variabel independen dukungan keluarga pada Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19. Analisa ini dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25 for window 10 dengan kuesioner.

2. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas) (Siyoto & sodik, 2015). Analisis Bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui “ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi COVID-19”. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi COVID-19.

K. Etika Penelitian

Manusia sebagai subjek penelitian adalah makhluk yang holistik, merupakan integrasi aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang tidak bisa dipisahkan (Dharma, 2015). Penelitian yang dilaksanakan pada salah satu aspek yang dimiliki subjek dapat mempengaruhi dan beresiko menimbulkan masalah pada aspek lain. Sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal

dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan. (Dharma, 2015). Maka etika penelitian merupakan suatu keharusan bagi peneliti dibidang keperawatan yang harus diperhatikan.

Prinsip dasar etika penelitian keperawatan (Dharma, 2015) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko, keuntungan yang mungkin didapatkan dari penelitian dan kerahasiaan informasi. Pada penelitian ini sebelum responden mengisi kuesioner, responden harus membaca penjelasan untuk mendapatkan persetujuan yang terdapat pada *google form*, penjelasan itu meliputi pelaksanaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko, keuntungan yang mungkin didapatkan dari penelitian dan kerahasiaan informasi.

Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan informed consent yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini juga setelah

responden membaca penjelasan untuk mendapatkan persetujuan, responden akan diminta untuk membaca pernyataan persetujuan setelah penjelasan atau *informed consent*, pada tahap itu responden jika responden melanjutkan untuk kehalaman berikutnya responden dinyatakan setuju dengan tidak ada paksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Pada penelitian ini saat responden menuliskan nama atau identitas terkait diperbolehkan untuk inisial, tetapi yang terjadi ada banyak responden yang menuliskan nama lengkap tetapi peneliti merahasiakannya.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip ini mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Pada penelitian ini dilakukan secara

adil, perlakuan terhadap responden dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakan. Pada penelitian ini dilakukan total sampling, semua populasi akan mendapatkan dan perlakuan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan tujuan, keuntungan yang akan didapat peneliti maupun responden yang sudah dijelaskan di *form* penjelasan untuk mendapatkan persetujuan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 29 Juli – 02 Agustus 2021 menggunakan *google from*. Adapun hasil penelitian akan digambarkan sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SMPN 1 Bungursari adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Barat Kabupaten Purwakarta Kecamatan Bungursari dengan alamat Jl. Raya Bungursari 41181.

2. Sejarah SMPN 1 Bungursari

SMP Negeri 1 Bungursari Purwakarta berdiri pada tahun ajaran 1986 / 1987 dengan nama SMP Negeri Cibungur filial dari SMP Negeri 1 Campaka, berlokasi menumpang di SD Negeri 2 Cibening memiliki 2 Rombel untuk kelas 1 yaitu kelas 1A dan 1B. Keberadaan SMP Negeri Cibungur untuk menampung jumlah siswa yang tidak diterima di SMP Negeri 1 Campaka khususnya para siswa yang berdomisili di 10 desa yang berada di wilayah Kecamatan Perwakilan Cibungur pada waktu itu. Kesepuluh desa tersebut adalah Desa Ciwangi, Cibening, Cibungur, Bungursari, Cikopo, Karang Mukti, Cibodas, Cinangka, Dangdeur, dan Wanakerta.

Pada awalnya SMP Negeri Cibungur dipimpin oleh Bapak Rusmana Hambali, BA selama 1 tahun dari tahun 1986-1987, selanjutnya dipimpin oleh Bapak Rahmat Suriaganda dari tahun 1988 -1993. Seiring bergulirnya waktu dan pesatnya perkembangan jumlah penduduk pada tanggal 16 Januari 1993 bertempat di STM Karawang telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Profesor DR Fuad Hasan bahwa SMP Negeri Cibungur berubah nama menjadi SMP Negeri 2 Campaka sebagaimana tertera pada plakat yang telah terpasang di depan sekolah. Pada tahun 1993 - 1995 SMP Negeri 2 Campaka dipimpin Oleh Bapak M. Atjeng, selanjutnya pada tahun 1995- 2000 dipimpin oleh Bapak Mahfud Fansuri, S.Pd. Pada tahun 2001 SMP Negeri 2 Campaka berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Bungursari dan dipimpin oleh Ibu Dra Elin Herlina hingga tahun 2005, tahun 2006 - 2007 SMP Negeri 1 Bungursari dipimpin oleh bapak Uju Senjaya, S.Pd dan sejak 1 Maret 2007 dilanjutkan oleh Ibu Hj. Ety Sukaetini, M.Pd (2007 - 2009), bapak Drs. Hj.Nandang(2009 - 2013). Bapak Ajat Sudrajat (2013 - 2015), bapak Hj. Uya Mulyana, M.M.Pd (2015 - sekarang)

3. Visi dan Misi Smpn 1 Bungursari

Visi :

Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhak Mulia, Sehat, Cerdas Dan Cinta Lingkungan.

Misi :

1. Menanamkan Nilai – Nilai Keyakinan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Melalui Pembelajaran Yang Berbasis Keagamaan
 2. Meningkatkan Peran Serta Warga Sekolah Dalam Perilaku Hidup Sehat Dan Cinta Lingkungan
 3. Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Dan Cinta Lingkungan
 4. Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Berbagai Pendidikan Dan Latihan
 5. Mengembangkan Berbagai Model Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik
 6. Mengembangkan Manajemen Sekolah Yang Terbuka, Aspiratif, Dan Bertanggung Jawab
4. Analisis Univariat
- a. Dukungan keluarga

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada siswa SMPN 1 Bungursari Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	3	5,8
Cukup	2	3,8
Baik	47	90,4
Total	52	100,0

(Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Neneng Setiawati, Agustus 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 52 responden didapatkan responden dukungan keluarga pada siswa SMPN 1

Bungursari menunjukkan pada kategori baik yaitu sebanyak 47 responden (90,4%), kategori cukup sebanyak 2 responden (3,8%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (5,8%).

b. Motivasi belajar

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	4	7,7
Baik	48	92,3
Total	52	100,0

(Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Neneng Setiawati, Agustus 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 52 responden didapatkan responden motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 menunjukkan pada kategori baik yaitu sebanyak 48 responden (92,3%), dan kategori kurang sebanyak 4 responden (7,7%).

5. Analisis Bivariat

Berikut adalah hasil analisa tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19

Tabel 4.3

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Motivasi belajar				Total	P value
	kurang		Baik			
	F	%	F	%		
Kurang	3	5,8	0	0,0	3	5,8
Cukup	0	0,0	2	3,8	2	3,8
Baik	1	1,9	46	88,5	47	90,4
Total	4	7,7	48	92,3	52	100,0

(Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Neneng Setiawati, Agustus 2021)

Berdasarkan table 4.3 analisa bivariat dari 52 responden (100,0%) didapatkan hasil responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 46 responden (88,5%), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga baik dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 1 responden (1,9%), responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 2 responden (3,8%), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 0 responden (0,0%), dan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 0 responden (0,0%), sedangkan dukungan keluarga kurang dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 3 responden (3,8%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh *p value* 0,000. Hal ini dapat disimpulkan *p value* (0,000) < nilai α (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19.

B. Pembahasan

1. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada siswa SMPN 1 Bungursari Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 52 responden didapatkan responden dukungan keluarga pada siswa SMPN 1 Bungursari menunjukkan pada kategori baik yaitu sebanyak 47 responden (90,4%), kategori cukup sebanyak 2 responden (3,8%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (5,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang di miliki siswa SMPN 1 Bungursari yang paling dominan yaitu dukungan keluarga dalam kategori baik dan pada dasarnya setiap keluarga harus memberikan dukungan terhadap anaknya baik dalam lingkungan sekolah ataupun keluarga.

Dukungan keluarga merupakan proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi, untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya berupa dukungan secara moril maupun materil (Waidi et al., 2019). Oleh karena itu keluarga harus menunjukkan betapa cinta dan sayangnya terhadap anak sehingga anak merasakan bahwa dirinya mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Saragih et al., 2021) bahwa dukungan keluarga serta tindakan orang tua yang kurang dalam memberikan memotivasi kepada anaknya selama melaksanakan proses belajar mengajar sangatlah besar sekali dampaknya terhadap belajar mahasiswa. Setiap keluarga yang kurang dalam memberikan perhatian pendidikan anak seperti kurang mendukung dan peduli, terhadap setiap kebutuhan anak akan membuat sianak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajar, sebaliknya motivasi yang tepat diberikan akan membuat mudah dalam menerima pembelajaran, oleh karena itu usaha belajar bagi setiap anak tergantung dari motivasi yang diberikan oleh keluarganya.

Menurut peneliti, ketika siswa mengikuti pembelajaran daring/ mengerjakan tugas secara daring keluarga dapat memberi dukungan kepada anak seperti memberikan waktu untuk menemani anak dalam mengikuti pembelajaran/ mengerjakan tugas secara daring, mengutamakan pendidikan anak dari pada pekerjaan, melengkapi kebutuhan belajar anak, sehingga siswa merasa mendapat dukungan dari keluarga dan menciptakan motivasi belajar yang baik selama mengikuti pembelajaran daring.

2. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 52 responden didapatkan responden motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 menunjukkan pada kategori baik

yaitu sebanyak 48 responden (92,3%), dan kategori kurang sebanyak 4 responden (7,7%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari yang paling dominan yaitu motivasi belajar kategori baik.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar dan tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan (sari kartika, 2019). motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Cahyani et al., 2020). Untuk bisa mencapai prestasi gemilang di sekolah para siswa umumnya membutuhkan dukungan dan dorongan dari orang tua mereka bahwa sikap, perilaku, dan tindakan para orang tua terhadap pendidikan anak-anak sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik anak-anak mereka. Keterlibatan aktif orang tua mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah bahkan dipandang sebagai 'jauh lebih penting' dari pada pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua itu sendiri (Santo et al., 2018).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Saragih et al., 2021) bahwa dalam proses pembelajaran serta belajar perlu adanya hal-hal yang dinamis pada siswa seperti perasaan memiliki kemauan, ingin mendapatkan perhatian dan dukungan dari keluarganya, serta adanya pengalaman yang membuat pikiran berubah. Unsur-unsur tersebut dapat

memengaruhi pencapaian tujuan agar siswa memiliki motivasi yang kuat sehingga dalam menjalani pendidikan tidak mengalami hambatan. Motivasi siswa berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan, dan dapat menentukan baik atau tidaknya sikap dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar harapan kesuksesan dalam menjalani pendidikan.

Menurut peneliti, motivasi belajar ini sangat penting bagi siswa apalagi pada masa pandemi covid-19 sehingga perlunya meningkatkan motivasi belajar siswa agar meningkatkan kemauan/keinginan mengerjakan tugas, aktif dalam pembelajaran walaupun dilakukan secara *online*, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan salah satunya dengan dukungan kelurga yang baik agar terciptanya motivasi belajar yang baik.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan table 4.3 analisa bivariat dari 52 responden (100,0%) didapatkan hasil responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 46 responden (88,5%), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga baik dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 1 responden (1,9%), responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 2 responden (3,8%), sedangkan yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 0 responden (0,0%), dan responden yang memiliki dukungan keluarga kurang dengan motivasi

belajar yang baik sebanyak 0 responden (0,0%), sedangkan dukungan keluarga kurang dengan motivasi belajar yang kurang sebanyak 3 responden (3,8%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh *p value* 0,000. Hal ini dapat disimpulkan *p value* (0,000) < nilai α (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19.

Hasil tersebut terdapat kecenderungan apabila dukungan keluarga yang didapatkan baik maka motivasi belajar siswa pun juga semakin membaik. Semakin tinggi nilai dukungan sosial maka semakin tinggi pula motivasi belajar daring siswa (Rosa, 2020). Adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga akan membuat siswa mampu untuk mengenal dan mampu memahami tentang dirinya sendiri terutama dari hal kewajibannya sebagai siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah, selain itu lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling utama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksinya dengan kelompoknya sehingga dengan komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya terutama pada siswa dalam proses belajar (Linda Mora, 2016). Salah satu

hal yang berperan penting dalam timbulnya motivasi belajar tersebut adalah dukungan keluarga.

Dukungan keluarga merupakan dukungan dari keluarga untuk mendorong kita agar menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses, baik dukungan moral maupun tidak. Menurut (Saragih et al., 2021) Dukungan keluarga serta tindakan orang tua yang kurang dalam memberikan motivasi kepada anaknya selama melaksanakan proses belajar mengajar sangatlah besar sekali dampaknya terhadap belajar. Setiap keluarga yang kurang dalam memberikan perhatian pendidikan anak seperti kurang mendukung dan peduli, terhadap setiap kebutuhan anak akan membuat anak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajar, sebaliknya motivasi yang tepat diberikan akan membuat mudah dalam menerima pembelajaran, oleh karena itu usaha belajar bagi setiap anak tergantung dari motivasi yang diberikan oleh keluarganya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa, 2020) Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemic covid-19 adalah dukungan sosial. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar daring mahasiswa di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. Sebanyak 76 mahasiswa memiliki dukungan sosial pada kategori sedang dan sisanya sebanyak 11 mahasiswa berada pada kategori dukungan sosial yang tinggi dan sebanyak 18

mahasiswa memiliki dukungan sosial pada kategori sedang dan sisanya sebanyak 69 mahasiswa berada pada kategori dukungan sosial yang tinggi.

Menurut analisa peneliti pada penelitian ini bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19 tahun 2021. Dukungan keluarga ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga setiap keluarga harus memberikan dukungan dalam belajar ataupun dalam perlengkapan/ persiapan belajar anak dalam mengikuti pembelajaran agar anak memiliki motivasi belajar yang baik, sebaliknya jika keluarga tidak ikut serta dalam proses pembelajaran anak maka anak tersebut bisa tidak termotivasi melakukan belajar pada pandemi covid-19.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dipertimbang bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini mengakibatkan penelitian tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut peneliti mendapatkan solusi yaitu dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* sebagai alternatif lain dalam pengumpulan data primer penelitian yang disebar/dikirim melalui grup aplikasi *whatsapp*.

2. Responden kurang memahami jawaban alternatif pernyataan dari kuesioner yang sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti.
3. Kurangnya antisipasi responden dalam melakukan pengisian kuesioner.
4. Peneliti menjelaskan responden yang kurang paham dengan kuisoner yang sudah dikasih melalui *Google Form* supaya responden paham untuk mengisi kuisioner.
5. Keterbatasan sinyal atau kendala sinyal dalam pengisian kuesioner.
6. Keterbatasan penggunaan HP bagi responden yang kurang mampu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian tentang “ Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan Keluarga Dalam Proses Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19 mayoritas baik. Dapat diartikan bahwa keluarga memberikan waktu untuk menemani anak dalam mengikuti pembelajaran/mengerjakan tugas secara daring, mengutamakan pendidikan anak dari pada pekerjaan, melengkapi kebutuhan belajar anak, sehingga siswa merasa mendapat dukungan dari keluarga dan menciptakan motivasi belajar yang baik selama mengikuti pembelajaran daring.
2. Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19 mayoritas baik. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar ini sangat penting bagi siswa apalagi pada masa pandemi covid-19 sehingga perlunya meningkatkan motivasi belajar siswa agar meningkatkan kemauan/keinginan mengerjakan tugas, selalu hadir tepat waktu dalam pembelajaran, aktif dalam pembelajaran walaupun dilakukan secara

online, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan salah satunya dengan dukungan keluarga yang baik agar terciptanya motivasi belajar yang baik.

3. Adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19. Dapat diartikan bahwa Dukungan keluarga ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya menambah variabel yang digunakan dalam penelitian, agar dapat lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan selain dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Perlu dilakukan penelitian motivasi belajar diangkat lain supaya dapat menjadi perbandingan sehingga hasil dan informasi yang didapatkan lebih akurat. Selain itu diharapkan juga peneliti lebih memperkaya informasi terkait dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa SMPN 1 Bungursari pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan ilmiah dan teoritis, serta bahan evaluasi untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar dan proses pembelajaran selama pandemi covid-19, Sehingga siswa/i semakin memiliki dukungan keluarga dan motivasi belajar yang baik. Sebaiknya agar ada kerjasama terhadap pihak

guru dan orang tua untuk memantau perkembangan belajar anak melalui pertemuan rutin secara *online*. Membangun komunikasi efektif orang tua dan guru untuk memantau kedisiplinan belajar anak. Membuat media pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Dan menekankan/menyampaikan kepada orang tua untuk memfasilitasi belajar anak supaya anak lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini disarankan menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan motivasi belajar agar motivasi dalam pembelajaran meningkat serta ikut serta dalam setiap kegiatan belajar daring selama pandemi covid-19. Membangun komunikasi efektif siswa, guru dan orang tua agar pembelajaran dilaksanakan dengan baik tanpa kendala apapun. Dan adanya kolaborasi antara siswa, sekolah dan orang tua agar belajar siswa selalu terpantau baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, H. maria. (2017). *asuhan keperawatan keluarga*. pustaka mahardika.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140.
- Dharma, kusuma kelana. (2015). *metodologi penelitian keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- emda, amna. (2017). *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*. 5(2).
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hamdani, Nasution, N., Irfan, M., & nurmayanti. (2020). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019*. 4(2), 150–158.
- Ibrahim, D. I., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahim, A. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Linda Mora. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 52–57. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>
- Putri, C. G. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*. 3(5), 644–656.

- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Rosidah. (2018). *Menumbuhkan motivasi belajar anak sekolah dasar melalui strategi pembelajaran aktif learning by doing*. 1–16.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>
- Sani K., F. (2018). *metodologi penelitian farmasi komunitas dan eksperimental*. Deepublish.
- Santo, Z., Kimbay, M. M., & Werang, B. R. (2018). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke. *Jurnal Magistra*, 5(2), 52–63. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra/article/view/947>
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, rohana taruli, & mislika, mutia. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di*. 7(1), 73–77.
- sari kartika. (2019). *DUKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN KETEPATAN WAKTU MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA SI KEPERAWATAN STIKES KARYA HUSADA*. 5(2), 16–20.
- Siyoto, S., & sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F.,

Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Waidi, Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2019). *Pengaruh Motivasi Keluarga ... Pengaruh Motivasi Keluarga 08(02)*, 207–218.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NENENG SETIAWATI

NPM : 17.156.01.11.065

Judul yang Diusulkan :

- 1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada masa Pandemi COVID-19**
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Cibungur Kecamatan Bungursari Kab Purwakarta
3. Hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kepuasan pasien Di Puskesmas Bungursari

Latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk judul prioritas utama (terlampir)

Bekasi, 10 Mei 2021

Mahasiswa yang mengajukan



Neneng Setiawati

NPM. 17.156.01.11.065

Mengetahui,

Kordinator Skripsi

Pembimbing Skripsi



Rotua Surianny S, M.Kes

Rotua Surianny S, M.Kes

NIDN. 0315018401

NIDN. 0315018401

Kepala Program Ilmu Keperawatan(S1) dan Pendidikan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Dinda Nur Fajri Hidayati B, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Tembusan : NIDN. 0301109302

1. Ketua Program Studi Keperawatan (S1)
2. Kordinator Skripsi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa

lampiran 2 Surat Penelitian



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax. (021) 82431374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 23 Juli 2021

Nomor : 282/STIKes MI/Kep/B4/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMPN 1 Bungursari
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Tugas Akhir Skripsi yang merupakan syarat kelulusan dari Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami informasikan :

Nama Mahasiswa : Neneng Setiawati
NPM : 17.156.01.11.065
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19

akan melakukan penelitian di SMPN 1 Bungursari. Oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami tersebut diatas. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) & Pend. Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia



Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0404088405

Tembusan :
1. Ketua STIKes MI
2. WK I Bid. Akademik
3. Peringgal

lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 BUNGURSARI
Jalan Raya Bungursari Telp (0264) 205125 e-mail : smpn1bursa@yahoo.co.id Bungursari
Purwakarta 41181

Nomor : 423.4/ 198 /PKS. Kur.
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
DI
Bekasi

Sesuai dengan Surat Permohonan Saudara Nomor : 282/STIKes MI/Kep/B4/VII/2021
Perihal pada pokok surat tersebut diatas, dengan ini kami memberikan izin tidak berkeberatan Kepada

Nama : Neneng Setiawati
Nomor Pokok : 17.156.01.11.065
Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1)

Untuk mengadakan Penelitian dengan Judul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari pada masa Pandemi Covid-19".
Demikian surat ijin ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 2 Agustus 2021
Kepala

Ir. Wawan Setiawan
NIP. 19630904 1989031008



lampiran 4 Formulir Permohonan Sidang proposal Skripsi

**FORMULIR PERMOHONAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neneng Setiawati

NPM : 17.156.01.11.065

Judul : **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar siswa SMPN 1 Bungursari Pada masa Pandemi COVID-19**

Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal Skripsi kepada koordinator Skripsi.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



(Neneng Setiawati)

NPM : 17.156.01.11.065

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 23 juni 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns., M.Kep	
2	II	Rotua Surianny S, M.Kes	

Bekasi, 23 juni 2021

Mengetahui,

Koordinator Skripsi

Kepala Program Ilmu Keperawatan(S1)
dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Surianny S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Dinda Nur Fajri Hidayati B, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0301109302

lampiran 5

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Petunjuk Pengisian Skala :

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.

	Pernyataan	Penjelasan
1	Selalu	Hal ini selalu anda pikirkan, rasakan, lakukan, atau alami.
2	Sering	Hal ini berkali-kali anda pikirkan, rasakan, atau alami.
3	Kadang-Kadang	Hal ini kadang-kadang anda pikirkan, rasakan, atau alami
4	Tidak Pernah	Hal ini tidak pernah anda pikirkan, rasakan, atau alami.

2. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

NO.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Kelengkapan alat-alat belajar dirumah terpenuhi				
2.	orang tua selalu perhatian atas permasalahan pendidikan pada masa pandemi <i>covid-19</i>				

3.	Harapan orang tua terhadap saya memacu saya belajar lebih giat				
4.	Mempunyai tempat dan ruang belajar yang khusus di rumah				
5.	Kebiasaan keluarga yang mendukung siswa terutama yang berhubungan dengan masalah pendidikan				
6.	Keluarga selalu memberi semangat untuk belajar				
7.	Keluarga selalu berperan aktif dalam pendidikan pada masa pandemi covid-19				
8.	Keluarga mengingatkan untuk belajar atau pembelajaran <i>online</i>				
9.	Orang tua memberikan banyak waktu luang untuk belajar dirumah				

lampiran 6

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

1. Mohon untuk memberikan tanda (\surd) pada pilihan yang sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan pada kuesioner ini.

Keterangan:

1. : Selalu
2. : Sering
3. : Kadang-kadang
4. : Jarang
5. : Tidak pernah

2. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

NO.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya selalu hadir pembelajaran <i>daring</i> sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya mengikuti pelajaran <i>daring</i> sampai jam pelajaran akhir					
3.	Saya mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					
4.	Saya belajar di luar jam pelajaran dengan teratur.					

5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar mandiri di luar jam sekolah					
6.	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai					
7.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya					
9.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan					
10.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
11.	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran <i>daring</i> berlangsung					
12.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami					
13.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi					

14.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri					
15.	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi					
16.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru					
17.	Saya menyontek tugas teman jika saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas itu					

lampiran 7

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

		Correlations												TOTAL
		duk_1	duk_2	duk_3	duk_4	duk_5	duk_6	duk_7	duk_8	duk_9	duk_10	duk_11	duk_12	_DUK
duk_1	Pearson Correlation	1	,796**	,837**	,184	,592**	,903**	,866**	,795**	,097	,796**	,703**	-,131	,936**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,450	,008	,000	,000	,000	,694	,000	,001	,594	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_2	Pearson Correlation	,796**	1	,682**	-,116	,592**	,848**	,849**	,858**	-,120	,778**	,669**	-,110	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,637	,008	,000	,000	,000	,623	,000	,002	,653	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_3	Pearson Correlation	,837**	,682**	1	,346	,491*	,727**	,716**	,654**	,308	,878**	,693**	-,194	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,147	,033	,000	,001	,002	,200	,000	,001	,427	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_4	Pearson Correlation	,184	-,116	,346	1	-,041	-,035	-,069	-,150	,883**	,184	-,126	,172	,234
	Sig. (2-tailed)	,450	,637	,147		,869	,886	,780	,540	,000	,451	,607	,482	,336
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_5	Pearson Correlation	,592**	,592**	,491*	-,041	1	,609**	,673**	,606**	-,092	,554*	,673**	-,283	,701**
	Sig. (2-tailed)	,008	,008	,033	,869		,006	,002	,006	,709	,014	,002	,240	,001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_6	Pearson Correlation	,903**	,848**	,727**	-,035	,609**	1	,968**	,927**	-,123	,678**	,819**	-,168	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,886	,006		,000	,000	,615	,001	,000	,491	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_7	Pearson Correlation	,866**	,849**	,716**	-,069	,673**	,968**	1	,916**	-,135	,689**	,829**	-,296	,902**
	Sig. (2-tailed)													
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,780	,002	,000		,000	,581	,001	,000	,219	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_8	Pearson Correlation	,795**	,858**	,654**	-,150	,606**	,927**	,916**	1	-,170	,734**	,783**	-,376	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,540	,006	,000	,000		,486	,000	,000	,113	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_9	Pearson Correlation	,097	-,120	,308	,883**	-,092	-,123	-,135	-,170	1	,236	-,106	,074	,188
	Sig. (2-tailed)	,694	,623	,200	,000	,709	,615	,581	,486		,332	,665	,762	,441
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_10	Pearson Correlation	,796**	,778**	,878**	,184	,554*	,678**	,689**	,734**	,236	1	,579**	-,418	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,451	,014	,001	,001	,000	,332		,009	,075	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_11	Pearson Correlation	,703**	,669**	,693**	-,126	,673**	,819**	,829**	,783**	-,106	,579**	1	-,294	,802**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,001	,607	,002	,000	,000	,000	,665	,009		,221	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
duk_12	Pearson Correlation	-,131	-,110	-,194	,172	-,283	-,168	-,296	-,376	,074	-,418	-,294	1	-,174
	Sig. (2-tailed)	,594	,653	,427	,482	,240	,491	,219	,113	,762	,075	,221		,475
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL_DUK	Pearson Correlation	,936**	,858**	,888**	,234	,701**	,913**	,902**	,852**	,188	,847**	,802**	-,174	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,336	,001	,000	,000	,000	,441	,000	,000	,475	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,962	,963	9

Inter-Item Correlation Matrix

	duk_1	duk_2	duk_3	duk_5	duk_6	duk_7	duk_8	duk_10	duk_11
duk_1	1,000	,796	,837	,592	,903	,866	,795	,796	,703
duk_2	,796	1,000	,682	,592	,848	,849	,858	,778	,669
duk_3	,837	,682	1,000	,491	,727	,716	,654	,878	,693
duk_5	,592	,592	,491	1,000	,609	,673	,606	,554	,673
duk_6	,903	,848	,727	,609	1,000	,968	,927	,678	,819
duk_7	,866	,849	,716	,673	,968	1,000	,916	,689	,829
duk_8	,795	,858	,654	,606	,927	,916	1,000	,734	,783
duk_10	,796	,778	,878	,554	,678	,689	,734	1,000	,579
duk_11	,703	,669	,693	,673	,819	,829	,783	,579	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	duk_1	duk_2	duk_3	duk_5	duk_6	duk_7	duk_8	duk_10	duk_11
duk_1	1,175	,965	,918	,839	1,140	1,164	1,032	,965	,836
duk_2	,965	1,251	,772	,865	1,105	1,178	1,149	,974	,822
duk_3	,918	,772	1,023	,649	,857	,898	,792	,994	,769
duk_5	,839	,865	,649	1,708	,927	1,091	,947	,810	,965

duk_6	1,140	1,105	,857	,927	1,357	1,398	1,292	,883	1,047
duk_7	1,164	1,178	,898	1,091	1,398	1,538	1,360	,956	1,129
duk_8	1,032	1,149	,792	,947	1,292	1,360	1,433	,982	1,029
duk_10	,965	,974	,994	,810	,883	,956	,982	1,251	,711
duk_11	,836	,822	,769	,965	1,047	1,129	1,029	,711	1,205

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
duk_1	24,6316	65,468	,896	,936	,955
duk_2	24,6842	65,450	,865	,838	,956
duk_3	24,4737	68,041	,797	,930	,959
duk_5	25,3684	66,468	,666	,627	,967
duk_6	24,4737	63,708	,930	,984	,953
duk_7	24,5789	62,480	,936	,951	,953
duk_8	24,7368	63,760	,898	,958	,954
duk_10	24,6842	66,561	,797	,951	,959
duk_11	25,1053	66,544	,816	,827	,958

lampiran 8

**HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS KUESIONER MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMPN 1 BUNGURSARI PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

	M O T I V _1	M O T I V _2	M O T I V _3	M O T I V _4	M O T I V _5	M O T I V _6	M O T I V _7	M O T I V _8	M O T I V _9	M O T I V _10	M O T I V _11	M O T I V _12	M O T I V _13	M O T I V _14	M O T I V _15	M O T I V _16	M O T I V _17	M O T I V _18	M O T I V _19	M O T I V _20	M O T I V _21	M O T I V _22	M O T I V _23	M O T I V _24	M O T I V _T O T A L	
OTI Pears V_1 on Corre lation	1	-	,7	,8	-	,6	,1	,3	,8	,81	-	-	,80	,64	,70	,32	,80	,04	,66	,12	,73	,53	,74	,29	,805**	
Sig. (2- tailed)		,7	,0	,0	,2	,0	,5	,2	,0	,00	,27	,46	,00	,00	,00	,17	,00	,86	,00	,61	,00	,01	,00	,22	,000	
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears TIV on _2 Corre lation	-	1	,0	,1	,0	,1	,1	,1	,1	,14	,37	,07	,02	-	,00	,01	,07	,34	,04	-	-	-	,18	,42	,139	
Sig. (2- tailed)	,7		,8	,6	,8	,6	,4	,5	,4	,55	,11	,77	,93	,53	,99	,95	,76	,15	,87	,50	,60	,03	,43	,07	,569	
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears TIV on _3 Corre lation	,7	,0	1	,7	-	,4	,1	,1	,8	,62	-	-	,75	,67	,84	,37	,47	,03	,69	,11	,62	,40	,66	,31	,749**	
Sig. (2- tailed)	,0	,8		,0	,4	,0	,5	,4	,0	,00	,33	,41	,00	,00	,00	,11	,04	,88	,00	,63	,00	,08	,00	,18	,000	
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	,8	,1	,7	1	-	,5	,3	,3	,8	,71	-	-	,80	,59	,72	,38	,67	,26	,59	,20	,70	,43	,75	,32	,828**
TIV on	76	20	85		,2	27	06	48	52	4**	,00	,31	2**	6**	2**	0	6**	9	6**	2	8**	0	9**	2	
_4 Corre	**		**		26	*			**		6	2													
lation																									
Sig.	,0	,6	,0		,3	,0	,2	,1	,0	,00	,98	,19	,00	,00	,00	,10	,00	,26	,00	,40	,00	,06	,00	,17	,000
(2-	00	24	00		51	20	03	45	00	1	1	3	0	7	0	9	1	5	7	7	1	6	0	9	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	-	,0	-	-	1	-	-	,0	,0	,11	,35	,36	,12	,00	,08	,41	-	-	,05	-	,13	-	-	-	,039
TIV on	,2	62	,1	,2		,1	,2	20	24	4	8	3	8	2	5	5	,19	,02	9	,06	8	,34	,07	,06	
_5 Corre	94		93	26		68	23										8	3		7		4	6	5	
lation																									
Sig.	,2	,8	,4	,3		,4	,3	,9	,9	,64	,13	,12	,60	,99	,72	,07	,41	,92	,81	,78	,57	,14	,75	,79	,875
(2-	21	00	28	51		91	58	36	23	3	2	6	2	4	8	7	5	6	0	6	2	9	8	1	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,6	,1	,4	,5	-	1	,3	,6	,5	,57	-	,02	,30	,48	,38	,58	,57	-	,48	,35	,46	,42	,43	,48	,676**
TIV on	09	03	26	27	,1		08	33	87	9**	,16	2	3	0*	9	6**	5**	,01	3*	4	9*	5	4	3*	
_6 Corre	**			*	68			**	**		2							8							
lation																									
Sig.	,0	,6	,0	,0	,4		,2	,0	,0	,00	,50	,92	,20	,03	,09	,00	,01	,94	,03	,13	,04	,07	,06	,03	,001
(2-	06	75	69	20	91		00	04	08	9	7	9	7	7	9	8	0	0	6	7	3	0	4	6	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,1	,1	,1	,3	-	,3	1	,3	,2	-	,06	,12	,07	-	,31	-	,36	,29	,38	,57	,14	,12	,32	,40	,372
TIV on	53	71	65	06	,2	08		71	93	,02	5	0	3	,05	6	,11	8	6	3	9**	5	6	7	9	
_7 Corre					23					5					3		5								
lation																									
Sig.	,5	,4	,5	,2	,3	,2		,1	,2	,91	,79	,62	,76	,82	,18	,63	,12	,21	,10	,00	,55	,60	,17	,08	,116
(2-	31	85	01	03	58	00		18	23	8	2	6	8	9	7	9	1	9	5	9	2	8	2	2	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	,3	,1	,1	,3	,0	,6	,3	1	,3	,45	,09	-	,24	,54	,17	,62	,30	,32	,28	,33	,47	,30	,39	,49	,580**
TIV on	05	31	73	48	20	33	71		75	6*	0	,00	1	0*	0	6**	1	4	1	1	7*	0	7	4*	
_8 Corre						**						6													
lation																									
Sig.	,2	,5	,4	,1	,9	,0	,1		,1	,04	,71	,98	,32	,01	,48	,00	,21	,17	,24	,16	,03	,21	,09	,03	,009
(2-	05	93	78	45	36	04	18		14	9	5	1	0	7	7	4	0	6	4	6	9	3	3	1	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,8	,1	,8	,8	,0	,5	,2	,3	1	,80	-	,01	,87	,63	,90	,53	,67	,20	,86	,23	,79	,37	,85	,44	,946**
TIV on	10	87	71	52	24	87	93	75		9**	,00	8	7**	6**	9**	6*	3**	9	1**	7	8**	3	8**	0	
_9 Corre	**		**	**		**					7														
lation																									
Sig.	,0	,4	,0	,0	,9	,0	,2	,1		,00	,97	,94	,00	,00	,00	,01	,00	,39	,00	,32	,00	,11	,00	,06	,000
(2-	00	43	00	00	23	08	23	14		0	8	0	0	3	0	8	2	0	0	8	0	6	0	0	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,8	,1	,6	,7	,1	,5	-	,4	,8	1	,06	-	,80	,74	,64	,57	,60	,00	,61	,03	,77	,32	,76	,31	,824**
TIV on	14	44	29	14	14	79	,0	56	09		9	,05	3**	9**	6**	4*	7**	5	8**	4	5**	3	1**	8	
_10 Corre	**		**	**		**	25	*	**			7													
lation																									
Sig.	,0	,5	,0	,0	,6	,0	,9	,0	,0		,78	,81	,00	,00	,00	,01	,00	,98	,00	,89	,00	,17	,00	,18	,000
(2-	00	58	04	01	43	09	18	49	00		0	7	0	0	3	0	6	3	5	1	0	7	0	5	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	-	,3	-	-	,3	-	,0	,0	-	,06	1	,18	,03	-	-	,21	-	,36	-	,06	-	-	,02	,14	,050
TIV on	,2	70	,2	,0	58	,1	65	90	,0	9		8	3	,19	,13	1	,21	4	,20	0	,14	,11	2	5	
_11 Corre	62		34	06		62			07					4	3		1		2		0	8			
lation																									
Sig.	,2	,1	,3	,9	,1	,5	,7	,7	,9	,78		,44	,89	,42	,58	,38	,38	,12	,40	,80	,56	,63	,92	,55	,840
(2-	79	19	35	81	32	07	92	15	78	0		0	4	7	7	5	5	5	6	7	8	1	9	5	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	-	,0	-	-	,3	,0	,1	-	,0	-	,18	1	-	-	,15	,03	-	-	,26	,09	-	,01	-	,28	,064
TIV on	,1	70	,1	,3	63	22	20	,0	18	,05	8		,06	,28	4	9	,00	,02	7	9	,15	1	,09	0	
_12 Corre	77		98	12					06		7			4	9			5	9		6		6		
lation																									
Sig.	,4	,7	,4	,1	,1	,9	,6	,9	,9	,81	,44		,79	,23	,53	,87	,98	,90	,26	,68	,52	,96	,69	,24	,796
(2-	69	75	15	93	26	29	26	81	40	7	0		5	0	0	4	3	6	9	6	3	5	6	6	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,8	,0	,7	,8	,1	,3	,0	,2	,8	,80	,03	-	1	,61	,81	,45	,65	,22	,69	,12	,83	,41	,82	,26	,844**
TIV on	03	20	58	02	28	03	73	41	77	3**	3	,06		3**	9**	9*	1**	3	4**	2	7**	7	1**	2	
_13 Corre	**		**	**					**			4													
lation																									
Sig.	,0	,9	,0	,0	,6	,2	,7	,3	,0	,00	,89	,79		,00	,00	,04	,00	,35	,00	,61	,00	,07	,00	,27	,000
(2-	00	36	00	00	02	07	68	20	00	0	4	5		5	0	8	3	8	1	9	0	5	0	9	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,6	-	,6	,5	,0	,4	-	,5	,6	,74	-	-	,61	1	,58	,64	,39	,05	,47	,12	,72	,48	,59	,07	,692**
TIV on	40	,1	78	96	02	80	,0	40	36	9**	,19	,28	3**		6**	8**	9	1	7*	9	6**	1*	6**	5	
_14 Corre	**	51	**	**		*	53	*	**			4	9												
lation																									
Sig.	,0	,5	,0	,0	,9	,0	,8	,0	,0	,00	,42	,23	,00		,00	,00	,09	,83	,03	,60	,00	,03	,00	,76	,001
(2-	03	37	01	07	94	37	29	17	03	0	7	0	5		8	3	1	4	9	0	0	7	7	1	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,7	,0	,8	,7	,0	,3	,3	,1	,9	,64	-	,15	,81	,58	1	,37	,65	,16	,89	,27	,74	,41	,76	,27	,848**
TIV on	06	02	45	22	85	89	16	70	09	6**	,13	4	9**	6**		3	3**	9	8**	0	3**	3	7**	6	
_15 Corre	**		**	**					**		3														
lation																									
Sig.	,0	,9	,0	,0	,7	,0	,1	,4	,0	,00	,58	,53	,00	,00		,11	,00	,49	,00	,26	,00	,07	,00	,25	,000
(2-	01	92	00	00	28	99	87	87	00	3	7	0	0	8		5	2	0	0	4	0	9	0	3	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	,3	,0	,3	,3	,4	,5	-	,6	,5	,57	,21	,03	,45	,64	,37	1	,22	,25	,36	,13	,53	,33	,37	,26	,632**
TIV on	25	14	77	80	15	86	,1	26	36	4*	1	9	9*	8**	3		0	1	6	6	7*	9	9	7	
_16 Corre						**	15	**	*																
lation																									
Sig.	,1	,9	,1	,1	,0	,0	,6	,0	,0	,01	,38	,87	,04	,00	,11		,36	,29	,12	,57	,01	,15	,11	,26	,004
(2-	74	55	11	09	77	08	39	04	18	0	5	4	8	3	5		5	9	3	9	8	5	0	9	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,8	,0	,4	,6	-	,5	,3	,3	,6	,60	-	-	,65	,39	,65	,22	1	,32	,65	,22	,65	,47	,68	,36	,752**
TIV on	00	75	73	76	,1	75	68	01	73	7**	,21	,00	1**	9	3**	0		9	9**	2	2**	6*	2**	0	
_17 Corre	**		*	**	98	**			**		1	5													
lation																									
Sig.	,0	,7	,0	,0	,4	,0	,1	,2	,0	,00	,38	,98	,00	,09	,00	,36		,16	,00	,36	,00	,03	,00	,13	,000
(2-	00	61	41	01	15	10	21	10	02	6	5	3	3	1	2	5		9	2	2	2	9	1	0	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,0	,3	,0	,2	-	-	,2	,3	,2	,00	,36	-	,22	,05	,16	,25	,32	1	,19	,15	,15	,19	,35	,26	,337
TIV on	42	40	35	69	,0	,0	96	24	09	5	4	,02	3	1	9	1	9		4	7	7	5	2	6	
_18 Corre					23	18						9													
lation																									
Sig.	,8	,1	,8	,2	,9	,9	,2	,1	,3	,98	,12	,90	,35	,83	,49	,29	,16		,42	,52	,52	,42	,14	,27	,158
(2-	64	54	88	65	26	40	19	76	90	3	5	6	8	4	0	9	9		6	1	2	3	0	2	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,6	,0	,6	,5	,0	,4	,3	,2	,8	,61	-	,26	,69	,47	,89	,36	,65	,19	1	,24	,71	,29	,79	,33	,816**
TIV on	66	40	95	96	59	83	83	81	61	8**	,20	7	4**	7*	8**	6	9**	4		6	7**	5	4**	6	
_19 Corre	**		**	**		*			**		2														
lation																									
Sig.	,0	,8	,0	,0	,8	,0	,1	,2	,0	,00	,40	,26	,00	,03	,00	,12	,00	,42		,31	,00	,21	,00	,16	,000
(2-	02	71	01	07	10	36	05	44	00	5	6	9	1	9	0	3	2	6		0	1	9	0	0	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	,1	-	,1	,2	-	,3	,5	,3	,2	,03	,06	,09	,12	,12	,27	,13	,22	,15	,24	1	,26	,53	,29	,16	,371
TIV on	22	,1	17	02	,0	54	79	31	37	4	0	9	2	9	0	6	2	7	6		3	4*	8	1	
_20 Corre	63			67			**																		
lation																									
Sig.	,6	,5	,6	,4	,7	,1	,0	,1	,3	,89	,80	,68	,61	,60	,26	,57	,36	,52	,31		,27	,01	,21	,51	,118
(2-	18	05	33	07	86	37	09	66	28	1	7	6	9	0	4	9	2	1	0		6	9	5	0	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,7	-	,6	,7	,1	,4	,1	,4	,7	,77	-	-	,83	,72	,74	,53	,65	,15	,71	,26	1	,39	,84	,06	,822**
TIV on	37	,1	27	08	38	69	45	77	98	5**	,14	,15	7**	6**	3**	7*	2**	7	7**	3		4	5**	8	
_21 Corre	**	26	**	**		*		*	**		0	6													
lation																									
Sig.	,0	,6	,0	,0	,5	,0	,5	,0	,0	,00	,56	,52	,00	,00	,00	,01	,00	,52	,00	,27		,09	,00	,78	,000
(2-	00	08	04	01	72	43	52	39	00	0	8	3	0	0	0	8	2	2	1	6		5	0	3	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,5	-	,4	,4	-	,4	,1	,3	,3	,32	-	,01	,41	,48	,41	,33	,47	,19	,29	,53	,39	1	,36	,16	,523*
TIV on	35	,4	03	30	,3	25	26	00	73	3	,11	1	7	1*	3	9	6*	5	5	4*	4		2	3	
_22 Corre	*	78		44							8														
lation																									
Sig.	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,6	,2	,1	,17	,63	,96	,07	,03	,07	,15	,03	,42	,21	,01	,09		,12	,50	,022
(2-	18	39	87	66	49	70	08	13	16	7	1	5	5	7	9	5	9	3	9	9	5		8	6	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,7	,1	,6	,7	-	,4	,3	,3	,8	,76	,02	-	,82	,59	,76	,37	,68	,35	,79	,29	,84	,36	1	,18	,857**
TIV on	47	89	66	59	,0	34	27	97	58	1**	2	,09	1**	6**	7**	9	2**	2	4**	8	5**	2		2	
_23 Corre	**		**	**	76				**			6													
lation																									
Sig.	,0	,4	,0	,0	,7	,0	,1	,0	,0	,00	,92	,69	,00	,00	,00	,11	,00	,14	,00	,21	,00	,12		,45	,000
(2-	00	39	02	00	58	64	72	93	00	0	9	6	0	7	0	0	1	0	0	5	0	8		5	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

MO Pears	,2	,4	,3	,3	-	,4	,4	,4	,4	,31	,14	,28	,26	,07	,27	,26	,36	,26	,33	,16	,06	,16	,18	1	,501*
TIV on	94	20	17	22	,0	83	09	94	40	8	5	0	2	5	6	7	0	6	6	1	8	3	2		
_24 Corre					65	*		*																	
lation																									
Sig.	,2	,0	,1	,1	,7	,0	,0	,0	,0	,18	,55	,24	,27	,76	,25	,26	,13	,27	,16	,51	,78	,50	,45		,029
(2-	21	73	86	79	91	36	82	31	60	5	5	6	9	1	3	9	0	2	0	0	3	6	5		
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
MO Pears	,8	,1	,7	,8	,0	,6	,3	,5	,9	,82	,05	,06	,84	,69	,84	,63	,75	,33	,81	,37	,82	,52	,85	,50	1
TIV on	05	39	49	28	39	76	72	80	46	4**	0	4	4**	2**	8**	2**	2**	7	6**	1	2**	3*	7**	1*	
_TO Corre	**		**	**		**		**	**	**															
TA lation																									
L																									
Sig.	,0	,5	,0	,0	,8	,0	,1	,0	,0	,00	,84	,79	,00	,00	,00	,00	,00	,15	,00	,11	,00	,02	,00	,02	
(2-	00	69	00	00	75	01	16	09	00	0	0	6	0	1	0	4	0	8	0	8	0	2	0	9	
tailed																									
)																									
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,954	,955	17

Inter-Item Correlation Matrix

	M OT IV _1	M OT IV _3	M OT IV _4	M OT IV _6	M OT IV _8	M OT IV _9	MO TIV _10	MO TIV _13	MO TIV _14	MO TIV _15	MO TIV _16	MO TIV _17	MO TIV _19	MO TIV _21	MO TIV _22	MO TIV _23	MO TIV _24
MO TIV _1	1,0 00	,73 4	,87 6	,60 9	,30 5	,81 0	,814	,803	,640	,706	,325	,800	,666	,737	,535	,747	,294
MO TIV _3	,73 4	1,0 00	,78 5	,42 6	,17 3	,87 1	,629	,758	,678	,845	,377	,473	,695	,627	,403	,666	,317
MO TIV _4	,87 6	,78 5	1,0 00	,52 7	,34 8	,85 2	,714	,802	,596	,722	,380	,676	,596	,708	,430	,759	,322
MO TIV _6	,60 9	,42 6	,52 7	1,0 00	,63 3	,58 7	,579	,303	,480	,389	,586	,575	,483	,469	,425	,434	,483
MO TIV _8	,30 5	,17 3	,34 8	,63 3	1,0 00	,37 5	,456	,241	,540	,170	,626	,301	,281	,477	,300	,397	,494
MO TIV _9	,81 0	,87 1	,85 2	,58 7	,37 5	1,0 00	,809	,877	,636	,909	,536	,673	,861	,798	,373	,858	,440
MO TIV _10	,81 4	,62 9	,71 4	,57 9	,45 6	,80 9	1,00 0	,803	,749	,646	,574	,607	,618	,775	,323	,761	,318
MO TIV _13	,80 3	,75 8	,80 2	,30 3	,24 1	,87 7	,803	1,00 0	,613	,819	,459	,651	,694	,837	,417	,821	,262
MO TIV _14	,64 0	,67 8	,59 6	,48 0	,54 0	,63 6	,749	,613	1,00 0	,586	,648	,399	,477	,726	,481	,596	,075
MO TIV _15	,70 6	,84 5	,72 2	,38 9	,17 0	,90 9	,646	,819	,586	1,00 0	,373	,653	,898	,743	,413	,767	,276

MO TIV _16	,32 5	,37 7	,38 0	,58 6	,62 6	,53 6	,574	,459	,648	,373	1,00 0	,220	,366	,537	,339	,379	,267
MO TIV _17	,80 0	,47 3	,67 6	,57 5	,30 1	,67 3	,607	,651	,399	,653	,220	1,00 0	,659	,652	,476	,682	,360
MO TIV _19	,66 6	,69 5	,59 6	,48 3	,28 1	,86 1	,618	,694	,477	,898	,366	,659	1,00 0	,717	,295	,794	,336
MO TIV _21	,73 7	,62 7	,70 8	,46 9	,47 7	,79 8	,775	,837	,726	,743	,537	,652	,717	1,00 0	,394	,845	,068
MO TIV _22	,53 5	,40 3	,43 0	,42 5	,30 0	,37 3	,323	,417	,481	,413	,339	,476	,295	,394	1,00 0	,362	,163
MO TIV _23	,74 7	,66 6	,75 9	,43 4	,39 7	,85 8	,761	,821	,596	,767	,379	,682	,794	,845	,362	1,00 0	,182
MO TIV _24	,29 4	,31 7	,32 2	,48 3	,49 4	,44 0	,318	,262	,075	,276	,267	,360	,336	,068	,163	,182	1,00 0

Inter-Item Covariance Matrix

	M OT IV _1	M OT IV _3	M OT IV _4	M OT IV _6	M OT IV _8	M OT IV _9	M MO TIV _10	M MO TIV _13	M MO TIV _14	M MO TIV _15	M MO TIV _16	M MO TIV _17	M MO TIV _19	M MO TIV _21	M MO TIV _22	M MO TIV _23	M MO TIV _24
MO TIV _1	2,3 57	1,8 63	2,0 96	1,2 60	,58 8	1,6 52	1,82 7	1,60 5	1,28 1	1,48 5	,690	1,69 9	1,32 2	1,45 3	1,29 5	1,43 3	,608
MO TIV _3	1,8 63	2,7 31	2,0 23	,95 0	,36 0	1,9 12	1,52 0	1,63 2	1,46 2	1,91 2	,863	1,08 2	1,48 5	1,33 0	1,05 0	1,37 4	,705
MO TIV _4	2,0 96	2,0 23	2,4 33	1,1 08	,68 1	1,7 66	1,62 9	1,62 9	1,21 3	1,54 4	,819	1,45 9	1,20 2	1,41 8	1,05 8	1,48 0	,675

MO TIV _6	1,2 60	,95 0	1,1 08	1,8 19	1,0 73	1,0 53	1,14 3	,532	,845	,719	1,09 4	1,07 3	,842	,813	,904	,731	,877
MO TIV _8	,58 8	,36 0	,68 1	1,0 73	1,5 79	,62 6	,839	,395	,886	,292	1,08 8	,523	,456	,769	,594	,623	,836
MO TIV _9	1,6 52	1,9 12	1,7 66	1,0 53	,62 6	1,7 66	1,57 3	1,51 8	1,10 2	1,65 5	,985	1,23 7	1,48 0	1,36 3	,781	1,42 4	,787
MO TIV _10	1,8 27	1,5 20	1,6 29	1,1 43	,83 9	1,5 73	2,14 0	1,52 9	1,43 0	1,29 5	1,16 1	1,22 8	1,17 0	1,45 6	,746	1,39 2	,626
MO TIV _13	1,6 05	1,6 32	1,6 29	,53 2	,39 5	1,5 18	1,52 9	1,69 6	1,04 1	1,46 2	,827	1,17 3	1,17 0	1,40 1	,857	1,33 6	,459
MO TIV _14	1,2 81	1,4 62	1,2 13	,84 5	,88 6	1,1 02	1,43 0	1,04 1	1,70 2	1,04 7	1,17 0	,719	,804	1,21 6	,988	,971	,132
MO TIV _15	1,4 85	1,9 12	1,5 44	,71 9	,29 2	1,6 55	1,29 5	1,46 2	1,04 7	1,87 7	,708	1,23 7	1,59 1	1,30 7	,892	1,31 3	,509
MO TIV _16	,69 0	,86 3	,81 9	1,0 94	1,0 88	,98 5	1,16 1	,827	1,17 0	,708	1,91 2	,421	,655	,953	,740	,655	,497
MO TIV _17	1,6 99	1,0 82	1,4 59	1,0 73	,52 3	1,2 37	1,22 8	1,17 3	,719	1,23 7	,421	1,91 2	1,17 8	1,15 8	1,03 8	1,17 8	,670
MO TIV _19	1,3 22	1,4 85	1,2 02	,84 2	,45 6	1,4 80	1,17 0	1,17 0	,804	1,59 1	,655	1,17 8	1,67 3	1,19 0	,602	1,28 4	,585
MO TIV _21	1,4 53	1,3 30	1,4 18	,81 3	,76 9	1,3 63	1,45 6	1,40 1	1,21 6	1,30 7	,953	1,15 8	1,19 0	1,64 9	,798	1,35 7	,117
MO TIV _22	1,2 95	1,0 50	1,0 58	,90 4	,59 4	,78 1	,746	,857	,988	,892	,740	1,03 8	,602	,798	2,48 5	,713	,345
MO TIV _23	1,4 33	1,3 74	1,4 80	,73 1	,62 3	1,4 24	1,39 2	1,33 6	,971	1,31 3	,655	1,17 8	1,28 4	1,35 7	,713	1,56 1	,307

MOTIV_24	,608	,705	,675	,877	,836	,787	,626	,459	,132	,509	,497	,670	,585	,117	,345	,307	1,813
----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOTIV_1	53,2632	278,094	,866	,999	,949
MOTIV_3	53,1053	278,988	,780	,980	,951
MOTIV_4	52,7895	278,731	,837	,992	,949
MOTIV_6	54,3684	292,912	,651	,989	,953
MOTIV_8	54,5263	301,930	,487	,978	,955
MOTIV_9	52,7895	281,175	,938	,997	,948
MOTIV_10	53,0526	281,497	,838	,985	,949
MOTIV_13	53,0526	285,942	,843	,998	,949
MOTIV_14	54,3158	290,450	,733	,987	,951
MOTIV_15	52,7895	284,953	,820	,998	,950
MOTIV_16	54,2632	296,205	,560	,994	,954
MOTIV_17	53,5263	288,708	,727	,980	,951
MOTIV_19	53,2105	289,064	,774	,998	,951
MOTIV_21	53,1579	286,918	,832	,993	,950
MOTIV_22	54,4211	295,480	,494	,956	,956
MOTIV_23	53,2105	288,064	,828	,997	,950
MOTIV_24	54,4737	305,485	,371	,992	,957

lampiran 9

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
10 Mei 2021	Bimbingan pengajuan judul		<ol style="list-style-type: none">1. Mengganti variabel independen,2. Acc judul
21 mei 2021	Konsul bab 1		<p>Revisi bab 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tambahkan keaslian penelitian di latar belakang2. Gambaran masalah dilokasi penelitian3. Tujuan dan manfaat kurang sesuai
27 mei 2021	Revisi bab 1		<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang kurang sistematis2. Data-data di keakslian penelitian dapat dimasukkan di LB dengan baik dan kalimat yang jelas3. Tidak adanya hubungan antara paragraph

29 mei 2021	Revisi bab 1 dan acc bab 1	<i>Form</i> .	Lengkapi yang kurang lanjutkan bab 2
4 juni 2021	Konsul bab 2	<i>Form</i> .	1. Rapihkan spasi, jarak dan cetak miring kata-kata serapan/bahasa asing
9 juni 2021	Revisi bab 2	<i>Form</i> .	Acc bab 2 lanjut bab 3
16 juni 2021	Konsul kuesioner	<i>Form</i> .	Revisi kuesioner
17 juni 2021	Revisi kuesioner	<i>Form</i> .	Acc kuesioner
18 juni 2021	Konsul bab 3	<i>Form</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti metode <i>Purposive sampling</i> menjadi <i>simple random sampling</i> 2. Revisi karakteristik inklusi dan eksklusi 3. Revisi hasil ukur dalam tabel DO 4. Revisi data primer dan sekunder 5. Membenarkan uji validitas kalimat efektif dan kata2

			baku
19 juni 2021	Revisi bab 3		Ada beberapa revisi, Lengkapi yang masih kurang
20 juni 2021	ACC bab 3		Lengkapi Semuanya
23 juni 2021	Konsul bab 1-3 dan syarat pengajuan skripsi		Acc Sidang proposal
28 juni 2021	Sidang proposal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kriteria inklusi ditentukan batasnya hanya pada smp 2. Menganti tempat penelitian menjadi dismpn 1 bungursari 3. Merevisi judul menjadi “hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa smpn 1 bungursari pada Masa pandemi covid-19”.
03 juli 2021	Konsul revisi sidang proposal ke penguji 1 dan komfirmasi ke		Acc proposal lanjut penelitian

	penguji 2		
09 Agustus 2021	Konsul bab 4 dan 5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat persetujuan dan pengesahan masih tidak sesuai panduan, 2. Masih banyak penempatan paragraf yang kurang tepat 3. penjelasan yang kurang jelas/ perbaiki penulisan
16 Agustus 2021	Revisi bab 4 dan 5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar isi tidak sesuai panduan, 2. masih ada pembahasan hasil dan kesimpulan yang kurang dimengerti
20 Agustus 2021	Revisi bab 5 dan acc bab 4 dan 5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan diperbaiki dan di perjelas penulisannya 2. Proses sidang dilengkapi
24 Agustus 2021	Sidang hasil penelitian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata pengantar masih kata-kata proposal 2. Penulisan SMPN masih kurang tepat 3. Tambahkan

			Keterbatasan penelitian 4. Saran bagi sekolah pada bab 5 ditambahkan
26 Agustus 2021	Konsul revisi sidang hasil dan acc hard cover		1. Revisi kata pengantar
28 Agustus 2021	Konsul jurnal penelitian dan acc jurnal penelitian		1. Segera cetak HC

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Dinda Nur Fajri Hidayati B, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0301109302

lampiran 10

Master Tabel motivasi belajar

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Jumlah	Kategori	hasil
5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	2	71	baik	1
2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	24	kurang	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	kurang	0
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	79	baik	1
5	5	5	1	1	5	5	5	3	5	1	3	5	5	1	5	1	61	baik	1
4	1	5	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	48	baik	1
5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	80	baik	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	kurang	0
5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	2	70	baik	1
3	4	5	1	1	4	1	4	1	5	1	4	4	4	3	4	1	50	baik	1
4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	1	3	3	68	baik	1
2	5	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	52	baik	1
4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	3	3	5	3	1	4	3	63	baik	1
4	5	4	3	1	5	4	4	1	5	1	5	5	3	1	4	5	60	baik	1
2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	45	baik	1
5	5	5	1	1	4	5	5	4	5	1	4	3	4	4	4	1	61	baik	1
1	1	1	1	1	3	3	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	37	baik	1
5	5	5	3	2	5	4	5	2	5	3	4	4	3	5	3	5	68	baik	1
5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	1	72	baik	1
3	4	5	2	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	1	5	3	62	baik	1
5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	2	5	5	4	1	5	1	67	baik	1
3	4	4	3	2	5	4	5	2	4	3	3	3	5	2	5	2	59	baik	1
5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	2	4	5	5	1	5	1	65	baik	1
5	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	2	62	baik	1

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18	kurang	0
4	4	3	5	2	4	4	5	1	4	3	4	4	5	4	4	1	61	baik	1
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	81	baik	1
5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	1	4	5	5	1	5	2	65	baik	1
5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	2	5	5	4	3	5	1	67	baik	1
4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	59	baik	1
5	5	5	4	3	4	5	4	2	5	3	4	4	5	2	4	3	67	baik	1
5	5	5	4	3	5	5	4	2	5	3	5	4	5	4	5	3	72	baik	1
5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	2	4	5	4	5	3	66	baik	1
4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	71	baik	1
3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	68	baik	1
4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	70	baik	1
4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	2	64	baik	1
3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	5	2	65	baik	1
3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	64	baik	1
4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	67	baik	1
3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	60	baik	1
4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	66	baik	1
4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	70	baik	1
4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	64	baik	1
5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	71	baik	1
3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	74	baik	1
4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	73	baik	1
5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	73	baik	1
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	74	baik	1
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	73	baik	1
5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	73	baik	1

3 5 5 3 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 4 4 5 72 baik 1

lampiran 11

Master Tabel dukungan keluarga

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Jumlah	Kategori	hasil
4	3	4	1	4	3	4	4	3	30	baik	2
4	4	3	3	3	2	3	1	1	24	baik	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	kurang	0
4	4	3	4	4	4	4	4	2	33	baik	2
4	4	4	1	4	4	4	4	3	32	baik	2
4	2	4	3	4	4	3	3	3	30	baik	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	baik	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	kurang	0
4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	baik	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	baik	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	baik	2
2	2	3	2	3	3	3	2	3	23	baik	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	baik	2
3	4	3	1	4	4	4	3	2	28	baik	2
2	2	2	1	2	1	1	1	1	13	cukup	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	baik	2
2	2	4	1	1	1	1	4	1	17	cukup	1
4	4	4	2	4	4	3	3	3	31	baik	2
3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	baik	2
4	3	4	3	4	4	3	3	4	32	baik	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	34	baik	2
2	2	4	1	2	1	2	4	1	19	baik	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	33	baik	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	baik	2

1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	kurang	0
4	4	4	3	4	3	3	3	4	32	baik	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	baik	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	33	baik	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	33	baik	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	baik	2
4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	baik	2
4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	baik	2
4	4	4	3	3	4	4	3	3	32	baik	2
3	2	3	3	3	3	4	4	3	28	baik	2
3	2	4	3	3	4	3	3	2	27	baik	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	baik	2
3	3	2	3	4	3	2	3	4	27	baik	2
3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	baik	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2	20	baik	2
3	3	3	3	2	2	2	3	2	23	baik	2
3	3	2	3	4	3	3	3	2	26	baik	2
2	3	2	2	3	3	3	3	4	25	baik	2
3	4	2	3	3	3	3	4	4	29	baik	2
3	3	3	4	4	4	3	4	3	31	baik	2
4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	baik	2
3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	baik	2
3	3	3	3	2	4	4	3	3	28	baik	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	baik	2
4	2	3	4	3	3	3	3	3	28	baik	2
3	2	3	2	3	2	4	2	3	24	baik	2
4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	baik	2

3	4	3	3	4	3	3	2	3	28	baik	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------	---

lampiran 12

Hasil Output SPSS Analisis Univariat Dukungan Keluarga Dan Motivasi Belajar

Statistics

		dukungan_keluarga	motivasi_belajar
N	Valid	52	52
	Missing	0	0
Percentiles	100	2,00	1,00

dukungan_keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	5,8	5,8	5,8
	Cukup	2	3,8	3,8	9,6
	Baik	47	90,4	90,4	100,0
Total		52	100,0	100,0	

motivasi_belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	4	7,7	7,7	7,7
	Baik	48	92,3	92,3	100,0
Total		52	100,0	100,0	

lampiran 13

Hasil Output SPSS Analisis Bivariat (*chi-square*)

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan_keluarga * motivasi_belajar	52	100,0%	0	0,0%	52	100,0%

dukungan_keluarga * motivasi_belajar Crosstabulation

		motivasi_belajar			
		kurang	baik	Total	
dukungan_keluarga	kurang	Count	3	0	3
		Expected Count	,2	2,8	3,0
		% within dukungan_keluarga	100,0%	0,0%	100,0%
		% within motivasi_belajar	75,0%	0,0%	5,8%
		% of Total	5,8%	0,0%	5,8%
cukup		Count	0	2	2
		Expected Count	,2	1,8	2,0
		% within dukungan_keluarga	0,0%	100,0%	100,0%
		% within motivasi_belajar	0,0%	4,2%	3,8%
		% of Total	0,0%	3,8%	3,8%
baik	Count	1	46	47	

	Expected Count	3,6	43,4	47,0
	% within dukungan_keluarga	2,1%	97,9%	100,0%
	% within motivasi_belajar	25,0%	95,8%	90,4%
	% of Total	1,9%	88,5%	90,4%
Total	Count	4	48	52
	Expected Count	4,0	48,0	52,0
	% within dukungan_keluarga	7,7%	92,3%	100,0%
	% within motivasi_belajar	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	7,7%	92,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	38,216 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	18,525	2	,000
Linear-by-Linear Association	31,363	1	,000
N of Valid Cases	52		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,15.

lampiran 14 Formulir Pengajuan Sidang Hasil



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA
INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**FORMULIR PERMOHONAN SIDANG HASIL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021**

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Neneng Setiawati
NPM : 17.156.01.11.065
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1
Bungursari pada Masa Pandemi COVID-19
Dengan ini mengajukan permohonan sidang hasil Skripsi kepada
koordinator Skripsi.
Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.
Pemohon,

(Neneng Setiawati)
NPM: 17.156.01.11.065

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk
melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : 23 Agustus 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Ernauli M, S.Kep, Ns., M.Kep	
2	II	Rotua Surianny S, M.Kes	

Bekasi, 23 Agustus 2021

Mengetahui,

Koordinator Skripsi

Kepala Program Ilmu Keperawatan
(S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Surianny S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Dinda Nur Fajri Hidayati B, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0301109302

lampiran 15 Formulir berita acara sidang proposal



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA
INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**BERITA ACARA
SIDANG PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020/2021**

Pada hari ini, Senin Tanggal 28 Bulan Juni Tahun 2021 Telah dilaksanakan Sidang Proposal Skripsi semester VIII Tahun Akademik 2020/2021 secara online (*Zoom/google meet*):

sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Neneng Setiawati
NPM	: 17.156.01.11.065
Nama Penguji I	: Ernauli Meliyana, S.Kep., Ns., M. Kep.
Nama Penguji II	: Rotua Surianny S. M. Kes.
Judul Skripsi	: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Cibungur Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta

Catatan penting selama pelaksanaan ujian :

- Kriteria inklusi ditentukan saja batasannya hanya pada SMP
- Penelitian dilaksanakan di SMP
- Gantchart dimasukkan dalam jadwal penelitian

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Penguji I

Ernauli Meliyana., Ns., M. Kep.)
NIDN. 0020057201

Penguji II

(Rotua Surianny S. M. Kes.)
NIDN. 0315018401

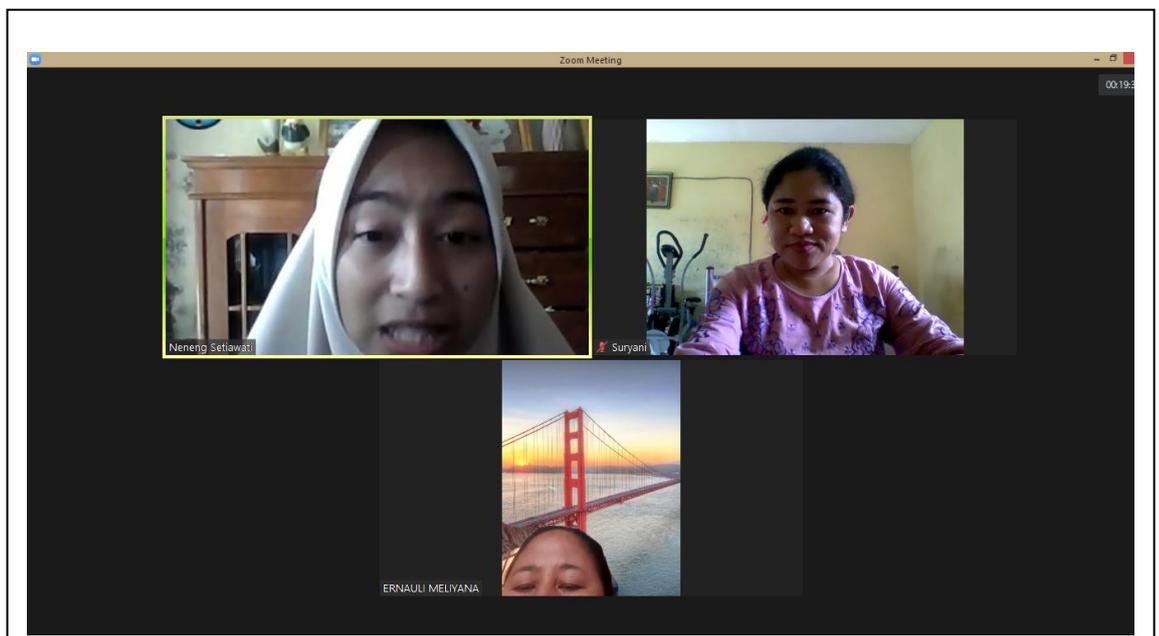
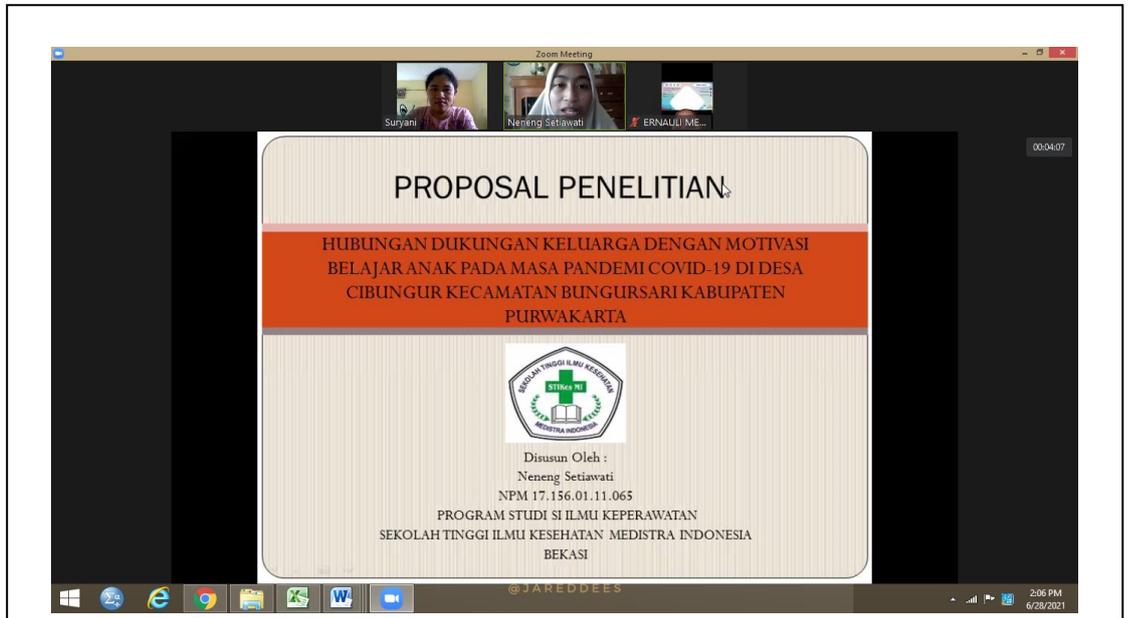
Mengetahui,

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

(Lisna Agustina, S.Kep,Ns.,M.Kep)
NIDN. 0404 088405

lampiran 16

DOKUMENTASI SIDANG PROPOSAL



lampiran 17 Formulir berita acara sidang hasil



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA
INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

**BERITA ACARA
SIDANG HASIL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020/2021**

Pada hari ini, Selasa Tanggal 24 Bulan Agustus Tahun 2021 Telah dilaksanakan Sidang Hasil Skripsi semester VIII Tahun Akademik 2020/2021 secara online (*Zoom/google meet*):

sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Neneng Setiawati
NPM	: 171560111065
Nama Penguji I	: Ernauli Meliyana.,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Penguji II	: Rotua Suriyany S, M.Kes
Judul	: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Bungursari Pada Masa Pandemi Covid-19

Catatan penting selama pelaksanaan ujian :

- Sidang berjalan dengan lancar, penambahan pada pembahasan untuk mengkaji lebih dalam kajian materi dan penambahan pada saran.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Penguji I

Penguji II

(Ernauli Meliyana.,S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN. 0020057201

(Rotua Suriyany S, M.Kes)
NIDN. 0315018401

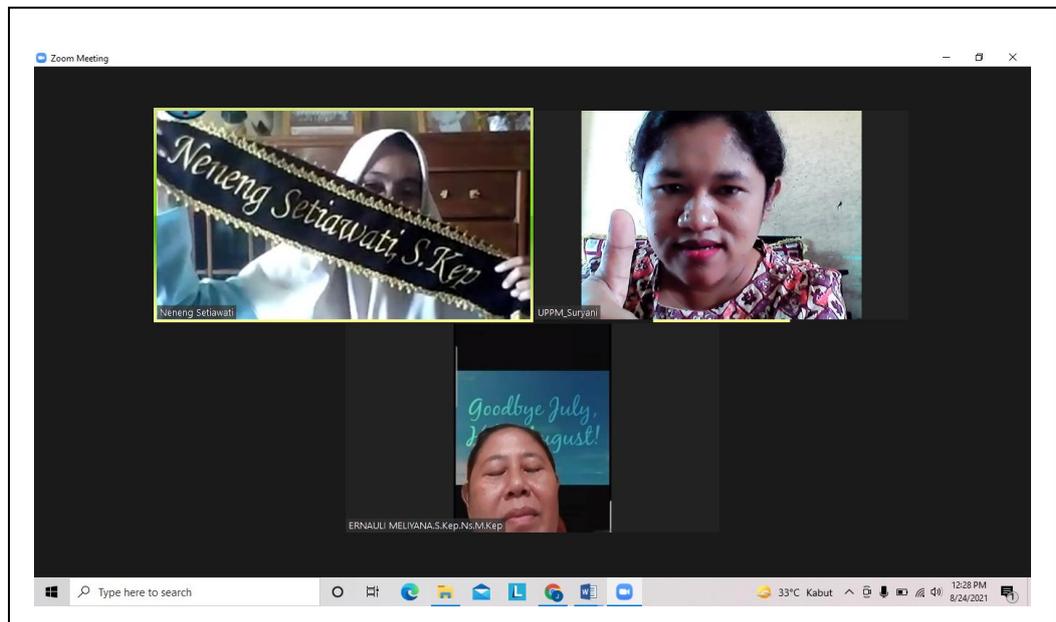
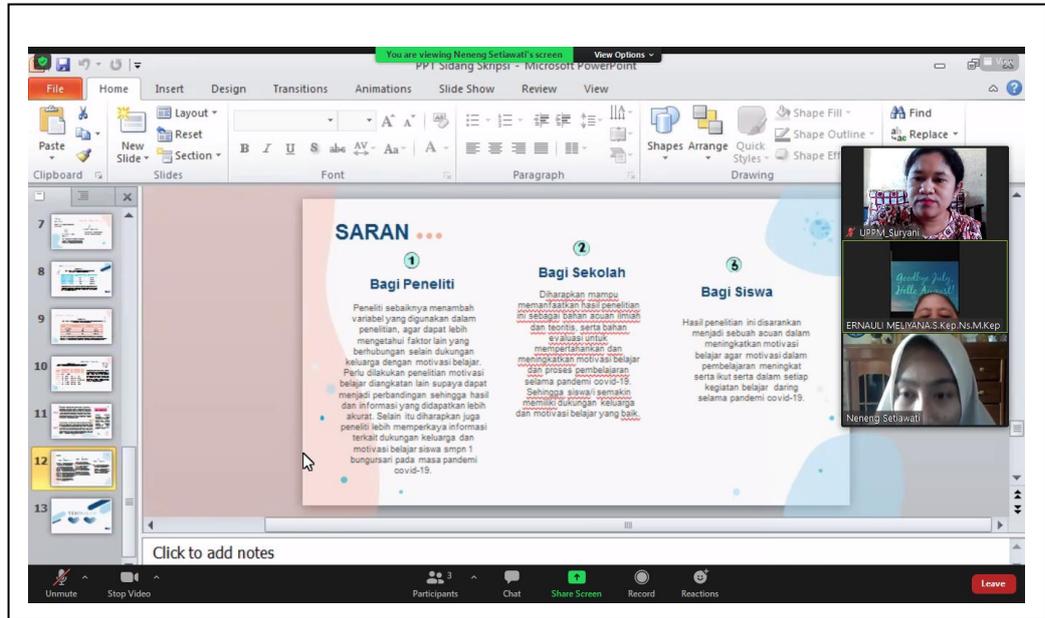
Mengetahui,

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

(Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN. 0301109302

lampiran 18

DOKUMENTASI SIDANG HASIL SKRIPSI



lampiran 19

BIOGRAFI PENULIS



I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Neneng Setiawati
Nama Panggilan : Neneng
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Purwakarta, 20 April 1998
Agama : Islam
Hobi : Membaca dan Nonton
Alamat : Kp. Cibungur RT 12/04 Desa Cibungur kec
Bungursari kab Purwakarta
E-mail : nenengsetiawati646@gmail.com
Moto : Selalu ada harapan bagi orang yang
berusaha dan berdo'a

II. PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011 : SD Negeri 1 Dangdeur
2011-2014 : SMP Negeri 7 Purwakarta
2014-2017 : SMA Negeri 3 Purwakarta
2017-2021 : STIKes Medistra Indonesia

lampiran 20

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah Robbil'Alamiin puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan beribu nikmat serta kesehatan, kekuatan, serta kelancaran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan tepat waktu. Saya persembahkan salah satu pencapaian saya di 2021 ini untuk :

1. Diriku sendiri, terimakasih sudah mau dan mampu bertahan sampai dengan titik ini. Mampu menikmati dan belajar dari setiap proses perjalanan dalam menuju S.Kep (Sarjana Keperawatan). Semua ini bukanlah hal yang mudah, saya bangga terhadap diri sendiri.
2. Mamah Esem Halimah (Ibu kandung saya), beliau adalah separuh jiwa saya. Terimakasih banyak atas semua dukungan, pengorbanan, dan doa mamah yang menjadi salah satu motivasi saya untuk terus mampu berjalan dan bertahan untuk menggapai cita-cita saya.
3. Bapak Tatang Sopian (Ayah sambung saya), terimakasih banyak sudah banyak berkorban tenaga dan pikiran serta dukungan selama ini sampai saya mampu menggapai cita-cita saya.
4. Epon (Nenek dari mamah), Icah (Nenek dari ayah), Adik saya (Mutia April Yani), ketiga bibi saya (Vita patimah, Fani Hardianty dan Itoh Masitoh), Uwa saya (Titin). Terimakasih banyak atas semua doa dan dukungan selama ini sampai saya mampu berada dititik ini.
5. Irfan Nugroho Lukman (Mymine) yang selama ini telah memberikan do'a, semangat, dukungan, dan menemani perjuangan saya selama ini untuk menggapai cita-cita saya.
6. Frili Rezika Asih dan Tuti ulwiyah (teman sekaligus sahabat), yang sudah menemani perjuangan suka maupun duka dan selalu memberi semangat selama saya tumbuh dikampus tercinta dan menggapai cita-cita saya.
7. Rekan-rekan seperjuangan khususnya keluarga besar Kelas 4B yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat bagi penulis.

8. Irna Nurrossanti (Teman berjuang dari sma sampai kuliah) yang sudah menemani perjuangan suka maupun duka dan selalu memberi semangat selama saya tumbuh dikampus tercinta dan menggapai cita-cita saya.
9. Alumni Aster 9, Dahlia 5 Dan Bougenville 2 (Irna, Evi, Wida, Lia, Rifania, Mira, Evi Silvia, Novi, shanaz). Terimakasih sudah menjadi teman saya dalam awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

Terimakasih untuk semua yang telah berperan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, kalian telah memberikan banyak warna pada masa perkuliahan saya.
Terimakasih